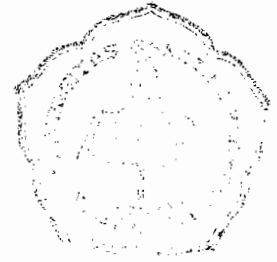


PENGUJIAN EFISIENSI BENTUK LEMAH PASAR MODAL INDONESIA

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

Thomson Peranginangin

NIM : 962114174

NIRM : 960051121303120159

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2002**

SKRIPSI

**PENGUJIAN EFISIENSI BENTUK LEMAH
PASAR MODAL INDONESIA**

Oleh :

THOMSON PERANGINANGIN

NO. MHS : 962114174

NIRM : 960051121303120159

Telah disetujui oleh :

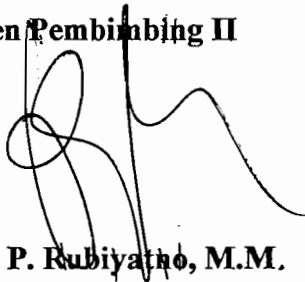
Dosen Pembimbing I :



Fr. Reni Retno A., Msi., Ak.

Tanggal, 18. November 2002

Dosen Pembimbing II



Drs. P. Rubiyatno, M.M.

Tanggal, 19. November 2002

SKRIPSI
PENGUJIAN EFISIENSI BENTUK LEMAH
PASAR MODAL INDONESIA

Dipersiapkan dan ditulis oleh :


THOMSON PERANGINANGIN
NIM : 962114174
NIRM : 960051121303120159

Telah dipertahankan di depan panitia penguji
pada Tanggal 20 Januari 2003
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan panitia penguji

	Nama lengkap
Ketua	Dra. YF. Gien Agustinawansari, M.M.Ak.
Sekretaris	Ir. Drs. Hansiadi YH., M.Si.Ak.
Anggota	Fr. Reni Retno A., S.E., M.Si., Ak.
Anggota	Drs. P. Rubiyatno, MPA, Ak.
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, MSA, Ak.

Tanda Tangan



Yogyakarta, 25 Januari 2003

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



(Drs. Hg. Suseno TW., M.S.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*“ Orang bijak akan tersipu ketika ada yang akan memujinya dan berdiam diri
ketika ada yang mencelanya “*

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ▲ Bapak dan Mamak yang selalu mengusahakan yang terbaik buat anaknya
- ▲ Adik – adikku, Johnson Peranginangin dan Ostati br Peranginangin
- ▲ Pinta br Sitepu, yang tak pernah letih memberikan dorongan dan kasih sayangnya

PERNYATAAN KARYA ASLI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, November 2002

Penulis



Thomson Peranginangin

ABSTRAK
PENGUJIAN EFISIENSI BENTUK LEMAH
PASAR MODAL INDONESIA

Thomson Peranginangin
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2002

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pasar Modal Indonesia (PT. Bursa Efek Jakarta) sudah efisien dalam bentuk lemah. Penelitian dilakukan di PT. Bursa Efek Jakarta. Pengambilan Data dilakukan dengan cara pencatatan langsung terhadap data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dalam bentuk publikasi .

Sampel yang digunakan adalah 60 (enam puluh) perusahaan dari sekitar 280 (dua ratus delapan puluh) perusahaan yang terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta. Teknik Analisa data yang digunakan untuk menjawab masalah yang ada adalah teknik korelasi dan koefisien korelasi product moment.

Berdasarkan analisa data yang ada dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh (hubungan) informasi harga saham pada minggu sebelumnya dengan minggu saat ini, maka efisiensi Pasar Modal Indonesia (PT. Bursa Efek Jakarta) dalam bentuk lemah terpenuhi.

ABSTRACT
AN EXAMINATION ON THE WEAK FORM EFFICIENCY OF
INDONESIAN CAPITAL MARKET

Thomson Peranginangin
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2002

The purpose of this research was to know if Indonesia Capital Market (Jakarta Stock Exchange) had been efficient in the weak form. This research was done in Jakarta Stock Exchange. The data was obtained from the publication released by the Jakarta Stock Exchange.

The sample used was 60 (sixty) companies from approximately 280 (two hundreds and eighty) registered companies in Jakarta Stock Exchange. The data analyzing technique used was the correlation technique and Product Moment Correlation Coefficient.

According to the data analysis, the research concluded that releasing information of share price one week in advance had no influence on the one within this coming week. Therefore, it could be concluded that the efficiency of Indonesian Share Market (Jakarta Stock Exchange) in the weak form was proceeded.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi. Judul skripsi ini adalah PENGUJIAN EFISIENSI BENTUKI LEMAH PASAR MODAL INDONESIA.

Penulisan skripsi ini mengalami banyak tantangan dan hambatan yang merupakan pelajaran berharga bagi penulis. Numun akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak menerima saran dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Romo Rektor Dr. Paul Suparno, SJ.,MST selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Hg. Suseno Triyatno Widodo, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Ibu Fr.Reni Retno A.,Msi.,Ak, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yogyakarta dan dosen pembimbing utama
4. Bapak Drs. Rubiyatno, M.M Selaku Dosen Pembimbing II

5. Bapak Drs.G. Anto Listianto, MSA., Akt Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis
6. Seluruh karyawan/wati Bursa Efek Jakarta yang telah memberikan data kepada penulis
7. Seluruh Karyawan /wati Pojok Bursa UII Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam mencari data penelitian.
8. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis
9. Bersama Ginting.ST, Bahtera Ginting, dan Ponco S yang banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Adek-adekku: Pinta Sitepu, Johnson P, Ostati dan Yohannes atas dorongannya dan pengertiannya selama ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. oleh karena itu penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran demi proses belajar dan demi pengetahuan ilmiah. semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkannya.

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Pengertian paasar Modal	6
B. Alasan Dibentuknya Pasar Modal	8
C. Peranan Pasar Modal	10
D. Faktor-faktor yang mempenaruhi keberhasilan Pasar Modal	12
E. Nilai Saham	14
F. Tiga Bentuk Teori Pasar Modal Yang efisien	17
G. Mekanisme Efisiensi Pasar Modal	21
H. Karateristik Pasar Modal efisien	22
I. Hasil Pengujian Efisiensi Pasar Modal	22
	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi Dan sampel	25
C. Tempat Penelitian	25
D. Obyek penelitian	26
E. Data Yang Diperlukan	26
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisa Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	31
A. Bursa Efek Jakarta	31
B. Data Perusahaan	35
C. Populasi Dan Sampel	63
D. Deskripsi Data	64
BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN DATA	67
A. Analisa Data	67
B. Pembahasan Data	74
BAB VI KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
C. Keterbatasan	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia dewasa ini tidak terlepas dari perkembangan Pasar modal yang mempunyai peranan sebagai investasi keuangan. Pasar modal sebagai lembaga piranti investasi memiliki fungsi ekonomi dan kewajiban yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat sebagai media alternatif investasi. Pasar modal yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional mempunyai peranan strategis sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha, baik usaha menengah maupun usaha kecil untuk pembangunan usaha.

Pasar modal di Indonesia muncul perkembangan sejak tahun 1989 seiring dengan dibentuknya kesempatan pengelolaan Bursa Efek oleh Pihak swasta yaitu PT Bursa Efek Jakarta. Sebagai lembaga Pasar Modal dan perusahaan penyedia fasilitas perdagangan efek, PT Bursa Efek Jakarta telah memperlihatkan perkembangan yang sangat pesat. Hal ini juga dikarenakan kebijakan pemerintah yang mendukung perkembangan tersebut. Salah satu adalah tidak ada campur tangan BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) dalam pembentukan pasar perdana. Dengan demikian harga saham yang terjadi murni karena pengaruh penawaran dan permintaan pasar.

Pasar Modal mempunyai daya tarik tersendiri. Pertama, Pasar modal diharapkan dapat menjadi media alternatif penghimpun dana, selain sistem

Perbankan. Karena pasar modal memungkinkan perusahaan untuk menerbitkan sekuritas yang berupa surat tanda hutang yang dikenal dengan istilah obligasi atau tanda kepemilikan yang dikenal dengan istilah Saham. Kedua, pasar modal memungkinkan para investor untuk melakukan diversifikasi investasi membentuk *portofolio* (gabungan dari berbagai investasi).

Salah satu yang penting bagi para pemegang saham adalah suatu informasi yang akurat dan terpercaya. Karena investor tidak mau mengambil risiko karena ketidakakuratan informasi tersebut. Suatu informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru di kalangan para investor. Informasi tersebut terefleksi dalam harga saham pasar modal yang sebenarnya.

Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru di kalangan para investor. Kepercayaan baru ini akan mengubah harga melalui perubahan *demand* dan *supply* surat-surat berharga (Jogianto, 2000:352-358).

Informasi tersebut terefleksi dalam harga saham dalam pasar modal yang efisien. Pasar Modal dikatakan efisien jika semua informasi mencerminkan harga-harga sekuritas yang sebenarnya. Oleh sebab itu dalam usulan penelitian ini akan diuji apakah pasar modal Indonesia adalah efisien dalam bentuk lemah.

B. Batasan Masalah

Harga saham di Pasar Modal selalu berfluktuasi secara tidak menentu dan akan berubah-ubah. Hal ini terjadi karena penilaian masyarakat terhadap nilai

saham perusahaan. Faktor luar yang berkaitan dengan kejadian di luar lingkungan perusahaan yang dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung pada prospek perusahaan. Faktor dari dalam, berhubungan dengan kinerja yang dicapai oleh manajemen.

Berhubung banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan harga saham, maka penelitian ini hanya dibatasi pada efisiensi bentuk lemah saja. Dengan alasan ingin mengetahui keadaan Pasar Modal dalam bentuk lemah. Objek penelitian dilakukan pada saham-saham yang *listed* di Bursa Efek Jakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengajukan Permasalahan sebagai berikut :

Apakah informasi perubahan harga saham di masa yang lalu dapat memperkirakan atau menjelaskan harga saham di masa yang akan datang pada saat Pasar Modal dalam bentuk lemah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah Bursa Efek Jakarta sudah efisien dalam bentuk lemah.

E. Manfaat penelitian

1. Bagi Bursa Efek Jakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam menghadapi permasalahan yang ada.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan, khususnya bagi mahasiswa Ekonomi.

3. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan sebagai modal dalam dunia pekerjaan.

F. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang pengertian pasar modal, alasan dibentuknya pasar modal, peranan pasar modal, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal, nilai saham, tiga bentuk teori pasar modal yang efisien, mekanisme efisiensi pasar modal, karakteristik pasar modal yang efisien, hasil pengujian efisiensi pasar modal.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab IV: Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi tentang data perusahaan dan daftar harga saham perusahaan yang dijadikan penelitian

Bab V : Analisa data dan Pembahasan

Bab ini berisikan tentang analisa data yang dilakukan oleh penulis dan pembahasan terhadap permasalahan yang diambil.

Bab VI: Kesimpulan, saran dan Keterbatasan

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisa data dan pembahasan masalah, saran serta keterbatasan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pasar Modal

Secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan swasta. Dengan demikian pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*) yang memperdagangkan semua bentuk hutang dan modal sendiri, baik dana jangka pendek maupun dana jangka panjang (Husnan, 1994:3)

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (UU No.8 tentang pasar modal, 1995:3)

Pasar modal adalah rangkaian kegiatan jual beli saham yang di dalamnya menyangkut 4 (empat) type pasar modal, yaitu : (Jogianto 1998:15-16)

1. Pasar perdana (*primary market*).

adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham kepada investor selama jangka waktu yang ditetapkan oleh pihak yang menerbitkan sebelum saham tersebut dapat diperdagangkan di pasar sekunder. Harga

saham pasar perdana ditentukan oleh pinjaman emisi dan emiten. Hasil penjualan saham secara keseluruhannya masuk sebagai modal perusahaan.

2. Pasar sekunder (*secondary market*).

adalah perdagangan saham setelah melewati masa penawaran di pasar perdana. Di pasar sekunder, surat-surat berharga mulai diperdagangkan secara luas dan terbuka dan harga-harga yang terbentuk ditentukan oleh mekanisme pasar (antara *Supply* dan *demand*). Hasil penjualan saham masuk ke dalam kas para pemegang saham.

3. Pasar ketiga (*third market*).

adalah tempat perdagangan saham atau sekuritas lainnya di luar bursa (*over the counter market*). Bursa paralel merupakan suatu sistem perdagangan efek yang terorganisir di luar naungan bursa efek resmi. Dalam operasinya, pasar ketiga banyak bersifat *trading information* dan bukan *floor trading*. Informasi dalam pasar ini meliputi mengenai harga saham-saham jumlah transaksi dan lain sebagainya. Dalam pasar ini para pialang dapat berperan sebagai pedagang efek maupun sebagai perantara.

4. Pasar keempat (*fourth market*).

adalah pasar modal yang dilakukan antara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi pada Broker. Biasanya memperdagangkan saham dalam jumlah yang besar (sekitar 200.000 lembar atau sekitar 400 lot). Dalam pasar keempat ini perdagangan efek antara investor tanpa melalui perantara efek.

(Jogiyanto, 1998:13)

Menurut pasal 1 Keputusan Presiden No. 60 Tahun 1998 tertanggal 20 Desember 1998, yang dimaksud dengan pasar modal adalah bursa yang merupakan sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang dalam bentuk efek, sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang nomor 15 tahun 1952.

Pengertian klasik pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, obligasi dan sekuritas efek. Pembeli dana/modal adalah mereka baik perorangan maupun kelembagaan/badan menyisihkan kelebihan dana/modal untuk usaha yang produktif. Sedangkan penjual modal/dana adalah perusahaan yang memerlukan atau tambahan modal untuk penambahan kas perusahaan (Sumartono,1990:9).

B. Alasan Pembentuk Pasar Modal

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kegiatan ekonomi di banyak negara, terutama di kalangan negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal telah menjadi salah satu sumber dana alternatif bagi perusahaan-perusahaan. Perusahaan-perusahaan ini merupakan salah satu agen produksi yang secara nasional akan membentuk *Gross Domestik Product* (GDP). Perkembangan pasar modal akan menunjang peningkatan GDP atau dengan kata lain perkembangan pasar modal akan mendorong kemajuan ekonomi suatu negara.

Banyak sumber dana yang dapat dimanfaatkan untuk membiayai suatu investasi, seperti bank, *ventura capital* (modal ventura), dan *factoring* (anjak

piutang). Akan tetapi sumber-sumber pembiayaan yang disebut belakangan tidak pesat perkembangannya seperti pasar modal, dalam arti pemanfaatannya belum seluas pasar modal.

Satu keunggulan yang dimiliki pasar modal dari bank misalnya adalah bahwa untuk mendapatkan dana, sebuah perusahaan tidak perlu menyediakan agunan, sebagaimana yang dituntut oleh bank. Hanya dengan menunjukkan prospek yang baik, maka surat berharga perusahaan akan laku dijual di pasar. Disamping itu, dengan memanfaatkan dana dari pasar modal perusahaan tidak perlu menyediakan dana untuk membayar bunga setiap bulan atau setiap tahun. Sebagai gantinya perusahaan harus membayar dividen kepada investor. Hanya saja tidak seperti bunga bank yang harus disediakan secara periodik dan teratur, bila perusahaan dalam keadaan merugi. Dividen tidak harus dibayarkan jika memang perusahaan sedang mengalami kerugian.

Bagi investor menginvestasikan dananya di pasar modal juga memberi keuntungan yang tidak dapat diberikan oleh bank, yaitu berupa pembayaran dividen yang mungkin bisa melampaui jumlah bunga yang dibayarkan oleh bank atas nilai investasi yang sama, sekalipun keuntungan ini juga diiringi resiko yang tidak kecil. Bila perusahaan mengalami kerugian, maka dividen tidak akan dapat dibagikan perusahaan kepada investor. (Widiatmodjo, 1996:14)

Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal dapat menyediakan fasilitas dari pihak *lender* (pihak yang mempunyai kelebihan dana) ke pihak *borrower* (pihak yang memerlukan dana). Dengan adanya kegiatan transaksi

tersebut, pihak *lender* mengharapkan imbalan dari penyerahan dana tersebut, sedangkan pihak *borrower* akan mempergunakan dana tersebut untuk dana operasional perusahaan. Dengan demikian akan terjadi peningkatan produksi, sehingga nantinya akan tercipta kesejahteraan.

C. Peranan Pasar Modal

Dilihat dari sudut ekonomi makro, pasar modal berperan sebagai alat untuk melakukan alokasi sumber-sumber daya ekonomi secara optimal dalam suatu negara, sehingga mampu meningkatkan pendapatan nasional, terciptanya kesempatan kerja dan semakin meningkatkan pemerataan hasil-hasil pembangunan.

Seberapa besar peranan pasar modal pada suatu negara, untuk lebih lengkapnya dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjualbelikan.
- b. Pasar modal memberikan kesempatan kepada para investor untuk memperoleh hasil (*return*) yang diharapkan. Pasar modal menciptakan peluang bagi perusahaan untuk memuaskan para investor melalui kebijakan dividen dan stabilitas harga sekuritas yang relatif normal.
- c. Pasar modal memberi kesempatan kepada investor untuk menjual kembali saham yang dimilikinya atau surat berharga lainnya. Jadi dapat menghindarkan ketidakpastian di masa yang akan datang.

- d. Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian. Jadi masyarakat memiliki kesempatan secara luas untuk menggunakan uang mereka sebagai investasi selain tabungan.
- e. Pasar modal mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga. Biaya informasi (*information cost*) termasuk mencari informasi tentang kelebihan dan kelemahan surat berharga suatu emiten, misalnya bagaimana dividen suatu perusahaan. Jadi dengan adanya pasar modal, investor tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan seperti biaya pencarian (*Search cost*) informasi karena telah disediakan di pasar modal.
- f. Fungsi tabungan (*Saving function*), pasar modal menyediakan kemudahan bagi masyarakat untuk menginvestasikan dana karena dengan biaya murah, tanpa resiko adanya penurunan nilai mata uang, jika dibandingkan dengan berinvestasi pada suatu bank.
- g. Fungsi kekayaan (*wealth function*), Pasar modal menyediakan sarana penyimpanan kekayaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sampai dengan kekayaan tersebut dapat dipergunakan kembali. Dengan metode ini kekayaan berupa obligasi, saham, deposito dan instrumen surat berharga lain tidak mengalami depresiasi. Jika dibandingkan dengan aktiva riil seperti gedung, mobil, real estat dan aktiva riil lainnya.
- h. Fungsi likuiditas (*liquidity function*), dengan adanya pasar modal kekayaan yang tersimpan dalam surat-surat berharga dapat dilikuidasi dengan risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan aktiva lainnya seperti uang, karena

surat-surat berharga jika dilikuidasi memerlukan biaya murah dan lebih cepat, selain itu surat-surat berharga tidak terpengaruh oleh faktor inflasi dari waktu ke waktu seperti halnya dengan uang.

- i. Fungsi pinjaman (*credit function*), pasar modal bagi suatu perekonomian merupakan sumber pembiayaan pembangunan dari pinjaman yang dihimpun dari masyarakat (Sunariyah, 1997:5-8)

D.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pasar Modal

1. Secara umum

Sebagaimana didefinisikan di atas, pasar modal merupakan pertemuan antara supply dan demand akan dana jangka panjang. Oleh karena itu keberhasilan pasar modal dapat dipengaruhi oleh *supply* dan *demand*. Secara rinci faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pasar modal adalah :
(Jogianto 1998: 37-43)

a) Supply sekuritas.

Supply sekuritas adalah perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal

b) Demand akan sekuritas

Demand sekuritas adalah adanya dana masyarakat yang cukup besar dalam membeli sekuritas-sekuritas yang ditawarkan. Calon -calon pembeli tersebut bisa dari individu, perusahaan, maupun lembaga.

c) Kondisi politik ekonomi.

Kondisi politik suatu negara yang stabil akan membantu pertumbuhan ekonomi, yang bisa mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas.

d) Masalah hukum dan peraturan.

Adanya perlindungan dan peraturan yang jelas akan membuat para investor tenang dalam menanamkan modalnya. Dengan demikian syarat ini juga mutlak diperlukan.

e) Peran lembaga-lembaga pendukung pasar modal

Lembaga-lembaga seperti Bapepam, Bursa Efek, Akuntan Publik, Notaris, Konsultan Hukum, diharapkan profesional mereka bisa diandalkan sehingga kegiatan emisi dan transaksi di Bursa Efek bisa lancar.

2. Secara spesifik

Menurut Pusat Data Business Indonesia (PDBI), agar pasar modal dapat berjalan dengan baik, mereka memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut

- a) Pemerintah harus segera mempelajari seluruh regulasi pasar modal di dunia dan menerapkannya di negara kita.
- b) Emiten harus disaring lebih ketat untuk mendapatkan perusahaan yang benar-benar siap. Hal ini dilakukan untuk menjaga mutu Bursa Efek agar tetap dipercaya masyarakat.
- c) Jika saham jatuh tempo sampai 50% dibawah harga perdana, maka Bapepam harus menyatakan sampai *stop listing* dan emiten wajib membeli seluruh

saham yang ada dengan nilai 50% harga perdana (SK Ketua Bapepam No KEP-03/PM/1988). Keputusan ini harus dilaksanakan secara konsekuen tanpa pandang bulu. Ketentuan *delisting* ini harus berlaku bagi calon emiten agar dalam menentukan agio tidak setinggi mungkin, melainkan bertanggung jawab atas kemungkinan ambruk, akibat tingkah *overvaluation* pada saat emisi saham.

- d) Investor diperkenankan membuat koperasi pemegang saham dan kemungkinan *Mutual fund* disamping dana reksa.
- e) Konglomerat harus membuat *ventura capital* lebih dahulu sebelum diizinkan *go public* agar dapat menjamin pemerataan kesempatan *go public* juga bagi perusahaan pendatang baru hasil investasi *ventura capital* (PDBI, 1997 :A 57-A59).

E. Nilai Saham

Saham dapat dinilai dengan tiga konsep penilaian, yaitu nilai buku, harga pasar dan nilai intrinsik. Ketiga konsep penilaian saham tersebut dapat membantu investor untuk menilai suatu saham. Jika diketahui nilai pasar lebih tinggi dari nilai buku maka dapat disimpulkan bahwa saham tersebut sedang tumbuh, sedangkan jika diketahui harga pasar lebih kecil dari harga intrinsik berarti harga saham tersebut murah (*under valued*), karena investor membayar saham kepada emiten lebih murah dari harga yang sebenarnya.

Tiga Jenis penilaian saham (Jogiyanto,2000; 79)

1. Nilai buku

Nilai buku adalah nilai aset yang tersisa setelah dikurangi kewajiban-kewajiban perusahaan jika dibagikan. Nilai buku sebenarnya hanya mencerminkan berapa besar jaminan atau berapa besar aktiva bersih untuk saham yang dimiliki investor. Jadi Nilai buku per lembar Saham adalah Total aktiva bersih dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Beberapa nilai yang berkaitan dengan Nilai Buku (Jogiyanto,2000;80-82).

a. Nilai nominal(nilai pari).

Nilai nominal (nilai pari) adalah nilai yang ditetapkan oleh emiten. Misalnya Perusahaan menetapkan harga satu lembar saham Rp 500,00 maka saham tersebut oleh perusahaan mempunyai harga jual sebesar Rp 500,00

b. Agio saham

Agio saham merupakan selisih harga yang diperoleh dari yang dibayarkan investor kepada emiten dikurangi harga nominalnya, misalnya harga nominal dari suatu saham adalah Rp 500,00 sementara saham tersebut dapat dijual seharga Rp 800,00 maka agio dari saham sebesar Rp 300,00.

c. Nilai modal disetor

Nilai modal disetor (*paid in capital*) adalah total yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan emiten, yaitu jumlah nominal ditambah agio saham.

d. Laba ditahan

Laba ditahan merupakan laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham dan diinvestasikan kembali ke perusahaan dan merupakan sumber dana internal. Laba ditahan ini adalah milik pemegang saham sehingga menambah jumlah ekuitas pemegang saham.

2. Nilai Pasar

Nilai Pasar atau harga pasar merupakan harga yang terbentuk oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal atau disebut juga dengan harga pasar sekunder. Harga di pasar tidak lagi dipengaruhi oleh emiten atau pihak penjamin emisi sehingga boleh jadi harga inilah yang sebenarnya benar-benar mewakili nilai suatu perusahaan. Harga inilah yang selalu diumumkan di surat kabar atau media lainnya.

Beberapa harga yang ada di pasar modal adalah : (Jogianto 1998:80-88)

a. Harga pembukaan.

Nilai harga pembukaan adalah nilai yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat dimulainya hari bursa (di BEJ & BES setiap hari Senin sampai Jumat yang dilakukan dalam dua sesi)

b. Harga penutupan

Harga penutupan terjadi pada akhir hari bursa. Harga penutupan dapat juga menjadi harga pasar jika terjadi transaksi pada akhir penutupan harga bursa.

c. Harga tertinggi

Adalah harga yang paling tinggi dari semua transaksi atas saham tersebut. istilah harga tertinggi sering dipakai pada kurun waktu tertentu, misalnya sehari, seminggu ,sebulan atau setahun

d. Harga terendah.

Harga ini merupakan kebalikan dari harga tertinggi dan penggunaannya sama yaitu untuk mendeteksi transaksi harian ,bulanan atau tahunan.

3. Nilai Intrinsik.

Nilai Intrinsik atau nilai fundamental adalah nilai sebenarnya dari harga saham tersebut. Ada dua macam analisis yang banyak di gunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham ,yaitu analisis sekuritas fundamental (*Fundamental security analysis*) dan analisis teknis (*Technical analysis*).

F. Tiga Bentuk Teori Pasar Modal yang Efisien

Bentuk pasar efisien ditentukan oleh informasi yang tersedia. Tingkatan efisiensi pasar sangat ditentukan oleh kinerja keseluruhan pelaku pasar modal yang secara bersamaan mendukung terciptanya pasar modal yang efisien.

Berdasarkan informasi yang dianggap relevan, bentuk pasar modal yang efisien dapat digolongkan menjadi tiga bagian, yaitu: (Jogianto 2000:284)

a. Pasar Efisien Bentuk Lemah (*Weak Form Efficient Market*).

Pasar Efisiensi bentuk lemah ditunjukkan oleh keadaan dimana harga sekarang mencerminkan sepenuhnya informasi masa lampau. (Herman dan Mas'ud,1998:79).Bentuk efisiensi pasar secara lemah ini berkaitan dengan teori langkah acak yang menyatakan bahwa data masa lalu tidak berhubungan dengan nilai sekarang. Jika pasar efisien secara bentuk lemah, maka nilai masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekarang. Ini berarti bahwa untuk pasar yang efisien bentuk lemah, investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan keuntungan yang tidak normal (Jogianto, 2000 : 284)

Sebagai contoh, harga saham mengalami kenaikan setiap awal bulan dan turun pada akhir bulan, jadi pada pasar modal efisien bentuk lemah, harga saham akan mengikuti kecenderungan tersebut. Investor dan perusahaan efek akan merealisasikan kecenderungan tersebut dan menggunakannya untuk menentukan harga saham.

b. Pasar Efisien Bentuk Setengah Kuat (*Semi Strong Form Efficient Market*).

Pasar Efisiensi bentuk setengah kuat ditunjukkan oleh keadaan dimana harga-harga bukan hanya mencerminkan harga-harga waktu lalu, tetapi semua informasi dipublikasikan (Husnan, 1996:251)

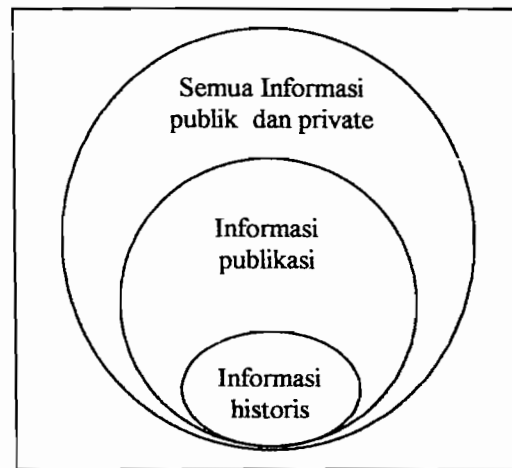
Para peneliti telah menguji keadaan ini dengan melihat peristiwa-peristiwa seperti penerbitan saham baru, pengumuman laba dan dividen, perkiraan tentang laba perusahaan, perubahan praktek-praktek akuntansi, *merger*, pemecahan saham, kebijakan fiskal suatu negara dan lain-lain. Kebanyakan dari informasi-informasi tersebut diatas dengan cepat dan tepat dicerminkan dalam harga saham.

c. Pasar Modal Efisien Bentuk Kuat (*Strong Form Efficient Market*).

Pasar Efisiensi bentuk kuat ditunjukkan oleh keadaan dimana harga tidak hanya mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan, tetapi juga informasi yang diperoleh dari analisis fundamental tentang perusahaan dan perekonomian.(Husnan, 1996:251).

Dalam konsep pasar efisien bentuk kuat mengandung arti bahwa semua informasi direfleksikan dalam harga saham, baik informasi yang dipublikasikan (*public information*) maupun informasi yang tidak dipublikasikan (*private information*) dan informasi historis. Bentuk pasar macam ini sulit dicapai bahkan di negeri maju sekalipun.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1: Ruang lingkup informasi dalam pasar modal

Sumber : Haugen.A. Robert,(1997),

Lapisan luar mencerminkan semua informasi yang relevan terhadap harga saham. Informasi ini meliputi informasi yang diketahui, yaitu informasi masa lalu dan informasi publikasi. Para investor membutuhkan berbagai informasi baik tentang industri, operasi perusahaan, maupun situasi dan kondisi ekonomi dalam dan luar negeri. Lapisan tersebut termasuk *private information*, yaitu informasi yang hanya diketahui oleh kelompok tertentu. Dalam lapisan ini ada yang lebih kecil yaitu lapisan tengah yaitu yang meliputi informasi publikasi dan informasi tersebut sudah diketahui oleh umum, baik investor maupun bukan investor. Dalam lapisan yang paling kecil menunjukkan informasi publikasi masa lalu. Informasi ini dapat diketahui sesudah melakukan analisis harga saham yang bersangkutan.

Hasil analisis memberikan informasi apakah harga masa lalu turun atau naik dan bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham yang akan datang.

G. Mekanisme Efisiensi Pasar Modal.

Terdapat beberapa alasan yang dapat menjelaskan bagaimana suatu pasar modal dikatakan efisien, yaitu : (Jogianto,2000:375-378)

- a. Adanya para analis pasar modal sebagai salah satu pelaku yang membuat pasar modal menjadi efisien. Hal ini dapat terjadi karena banyak para analis yang mempelajari bisnis perusahaan (*emiten*), para analis ini dapat disebut sebagai *fundamental analysts*, yang mencoba melakukan analisis untuk memperoleh informasi mengenai profitabilitas yang akan memberikan informasi terhadap harga saham. Analisis-analisis lain yang disebut sebagai *technical analysts* yang mencoba mempelajari catatan-catatan harga dan perubahan harga di waktu lalu untuk menentukan harga saham. Adanya persaingan dari para peneliti tersebut cenderung akan membuat pembentukan harga saham yang lebih baik sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penetapan harga yang terlalu tinggi (*over valued*). Para analis selalu melihat apakah harga telah mencerminkan informasi yang relevan. Kualitas analis pada suatu pasar akan menentukan perlunya informasi harga dan juga kualitas dari pekerjaan analis.
- b. Adanya unsur kesalahan dalam proses teknis analis terhadap informasi kemungkinan dapat terjadi karena kesalahan atau kurang lengkapnya

informasi yang diterima para analis. Namun dalam proses perbaikan analisis, harga-harga lambat laun akan menguat sampai benar-benar merefleksikan informasi yang relevan.

H. Karakteristik Pasar Modal Efisien.

Tingkatan-tingkatan karakteristik suatu pasar efisien akan bervariasi dari suatu pasar modal dengan pasar modal yang lain. (Jogianto, 2000: 351-358)

Berikut ini adalah beberapa karakteristik pasar modal efisien, yaitu :

- a. Harga saham bersifat acak (*random walk*). Jadi harga tidak mengikuti beberapa kecenderungan maupun informasi masa lalu untuk digunakan menentukan kecenderungan harga.
- b. Saham-saham *profitable* atau menguntungkan tidak mudah untuk di prediksi. Jadi para analis dan investor tidak menggunakan informasi publikasi untuk memprediksi *return* atau *profit* dari pasar modal.

I. Hasil Pengujian Efisiensi Pasar Modal.

Suatu harga sekuritas bersifat *random* atau acak dapat terjadi karena harga saham tidak mengikuti pola di waktu lalu atau perubahan harga masa datang tidak bisa mencerminkan pada harga masa lalu. Kondisi seperti ini dapat di jumpai pada pasar yang efisien, yang mana harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan.

Apabila perilaku harga saham di suatu pasar modal dari waktu ke waktu mengikuti pola *random*, maka bursa tersebut dikatakan efisien dalam bentuk lemah. Seorang investor yang menanamkan modalnya di bursa seperti ini sangat sulit untuk memperoleh tingkat keuntungan di atas normal (*abnormal return*). Tingkat keuntungan di atas normal diperoleh apabila investor menambahkan informasi publik dan perusahaan dalam bentuk analisis investasi, sehingga tingkat keuntungan yang direalisasi lebih tinggi dari tingkat keuntungan yang diharapkan. (Jogianto, 2000:379-397)

Beberapa peneliti yang pernah melaksanakan pengujian efisiensi pasar modal (terutama dalam bentuk lemah) terhadap Bursa Efek Jakarta (BEJ), dengan hasil yang pada umumnya mengarah pada kesimpulan ditemukannya efisiensi dalam bentuk lemah di pasar ini. (Warminda dan Asri, 1998:71).

Peneliti serupa terhadap BEJ oleh Herman L, dan Mas'ud M. dengan menggunakan sampel dari populasi objek penelitian perusahaan-perusahaan *go public* pada tahun 1989 (*periode bullish*) dan pada tahun 1992 (*periode normal*), berkesimpulan adanya efisiensi pasar modal bentuk lemah periode tersebut di Indonesia (Herman dan Mas'ud, 1998:88). Hal senada juga di ungkapkan oleh Siddharta Utama, dengan menggunakan model penelitian *Univeriat Box-Jenkins*, menyatakan bahwa adanya efisiensi pasar modal bentuk lemah di Bursa Efek Jakarta. (Siddharta, 1992:35)

Fama membagi pengujian efisiensi pasar menjadi tiga kategori yang dihubungkan dengan bentuk-bentuk efisiensi pasarnya. Ketiga pengelompokan pengujian tersebut adalah:

1. Pengujian-pengujian bentuk lemah (*weak form-test*), yaitu seberapa kuat informasi masa lalu dapat memprediksi return masa depan.
2. Pengujian-pengujian bentuk setengah kuat (*Semi-strong-form test*), yaitu seberapa cepat harga sekuritas merefleksikan informasi yang dipublikasikan.
3. Pengujian-pengujian bentuk kuat (*Strong-form test*), yaitu untuk menjawab pertanyaan apakah investor mempunyai informasi privat yang tidak terefleksi di harga sekuritas. (Jogianto,2000:379-380).

Pengujian efisiensi bentuk lemah lainnya telah dilakukan oleh beberapa penguji, seperti pengujian statistik yaitu pengujian terhadap independensi dari perubahan-perubahan harga sekuritas. Jika hasil pengujian menunjukkan independensi harga-harga maka implikasinya adalah investor tidak dapat menggunakan nilai-nilai masa lalu untuk memprediksi harga atau return sekarang.((Jogianto,2000:381-388).



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, yaitu dengan mengamati sejumlah obyek dari populasi yang terbatas sehingga kesimpulan yang diambil dapat mempengaruhi seluruh dari populasi. Hasil penelitian ini hanya berlaku untuk lingkungan Bursa Efek Jakarta (BEJ).

B. Populasi dan Sampel.

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek penelitian yang karakteristiknya hendak diduga. Dalam penelitian ini populasinya adalah keseluruhan saham yang *listing* di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Sampel adalah himpunan obyek pengamatan yang dipilih dari populasi yang dilakukan secara acak. Jumlah populasi yang dijadikan sampel penelitian adalah 60 perusahaan yang mewakili keseluruhan aspek populasi.

C. Tempat Penelitian.

Penelitian dilakukan di PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan pojok bursa yang ada di Yogyakarta pada bulan April 2002.

D. Obyek Penelitian.

Obyek penelitian adalah saham-saham perusahaan yang *listing* di BEJ. Kriteria yang dijadikan sampel adalah saham biasa perusahaan yang di kategorikan *liquid* dan aktif. Pemilihan saham biasa adalah didasarkan pada pertimbangan bahwa mayoritas kegiatan perdagangan efek bursa didominasi oleh transaksi jual beli saham biasa. Selain itu pemilihan kategori juga menjadi pertimbangan tersendiri karena saham-saham yang termasuk dalam kategori tersebut merupakan saham-saham yang aktif baik dalam nilai transaksi, besarnya volume transaksi, maupun aktif dalam frekuensi perdagangan di bursa. Sedangkan *liquid* berarti bahwa saham-saham tersebut masih diperdagangkan di bursa dalam jumlah yang relatif besar.

E. Data Yang Diperlukan.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Perkembangan harga saham mingguan, sejumlah 60 perusahaan yang *listing* di BEJ pada bulan April 2002.
2. Gambaran umum 60 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data.

1. Dokumentasi.

Pengambilan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data *kuantitatif* dengan cara memperoleh data melalui pencatatan langsung terhadap data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah

jadi atau dalam bentuk publikasi dan dikumpulkan serta diolah oleh suatu organisasi atau pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder tersebut diolah oleh otoritas Bursa Efek yaitu Bapepam dan dipublikasikan melalui *JSX Fact Boox*. Data tersebut dikumpulkan melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia dengan mengambil sampel acak dari 8 (delapan) macam industri, yaitu: Pertanian, Pertambangan, Industr Kimia dasar, Properti dan Real estat, Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi, Keuangan, Perdagangan, jasa dan Investas, yang *listing* di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

G. Teknik Analisa Data.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, peneliti ingin mencari hubungan antara dua variabel X dan Y dengan menggunakan teknik korelasi. Untuk itu data dianalisis dengan langhah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung perubahan harga saham dari t-2 ke t-1 sebagai variabel X dan perubahan harga saham dari t-1 ke t0 sebagai variabel Y dengan menggunakan rumus di bawah ini dan memasukkannya kedalam tabel.

$$\Delta x = \frac{(t-1) - (t-2)}{t-2}$$

$$\Delta y = \frac{t_0 - (t-1)}{t-1}$$

dimana :

ΔX = perubahan harga saham dari t-2 ke t-1

ΔY = perubahan harga saham dari t-1 ke t-0

t-1 = harga saham pada saat satu minggu sebelum penelitian

t-2 = harga saham pada saat dua minggu sebelum penelitian.

t-0 = harga saham pada saat penelitian.

Tabel daftar perubahan harga saham dari t-2 ke t-1 (sebagai X) dan t-1 ke t-0 (sebagai Y) :

No	Nama Saham	Dari t-2 ke t-1 sebagai variabel X	Dari t-1 ke t-0 sebagai variabel Y
1			
2			
3			
4			
5			
...N=60			

2. Mencari korelasi dengan Produk Moment

- a. Menghitung X^2 , Y^2 dan XY dan kemudian masukkan variabel X, Y, X^2, Y^2 dan XY kedalam tabel dibawah ini:

Subyek No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1					
2					
3					
4					
5					
...N=60					
Σ Total					

3. Memasukkan ke dalam rumus angka kasar dibawah ini, kemudian diolah untuk mencari koefisien korelasi.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N}}{\sqrt{\left(\Sigma x^2 - \frac{\Sigma x^2}{N}\right) \left(\Sigma y^2 - \frac{\Sigma y^2}{N}\right)}}$$

4. Uji Koefisien Korelasi.

- a. Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis (H_0) ditolak apabila :

$$r \geq (0, 254) \text{ bilangan dalam tabel } n = 60$$

Artinya adalah :

ada pengaruh (hubungan) bahwa informasi perubahan harga saham pada minggu sebelumnya dengan minggu saat ini atau pada saat penelitian. Atau dengan kata lain perubahan harga saham dari t-2 ke t-1 mempunyai hubungan dengan perubahan harga saham dari t-1 ke ke t-0. *Signifikan* artinya efisiensi pasar modal dalam bentuk lemah terpenuhi.

- b. Hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan Hipotesis (H_0) diterima apabila :

$$r \leq (0,254) \text{ bilangan dalam tabel } N=60$$

artinya adalah :

tidak ada pengaruh (hubungan) bahwa informasi perubahan harga saham pada minggu sebelumnya dengan minggu ini atau saat penelitian (perubahan harga saham dari t-2 ke t-1, tidak ada hubungan dengan perubahan harga saham dari t-1 ke t-0). Tidak *signifikan* artinya pasar modal dalam bentuk lemah tidak terpenuhi.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Jakarta

Perkembangan jumlah emiten yang listed di PT Bursa Efek Jakarta sampai tahun 2002 ini telah mencapai sekitar 280 emiten. Perusahaan yang listed di PT Bursa Efek Jakarta tersebut tersebar di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok.

Adapun sector-sector tersebut antara lain:

- I. Sektor-sektor usaha Primer (ekstraktif) yang terdiri dari:
 - a. Sektor Pertanian
 - b. Sektor Pertambangan
 - c. Sektor-sektor Sekunder (industri pengolahan dan manufaktur) yang terdiri dari:
 - a) Sektor Industri Dasar dan Kimia
 - b) Sektor Aneka Industri
 - c) Sektor Industri Barang Konsumsi
 - d) Sektor Tersier (Jasa) yang meliputi:
 - e) Sektor Properti dan Real Estat
 - f) Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
 - g) Sektor Keuangan Sektor Perdagangan Jasa dan Infestasi

Adapun emiten yang dipilih secara random sebagai bahan penelitian yang mencakup 9 sektor usaha tersebut adalah:

1. Sektor Pertanian
 - a. Cipendawa Agroindustri Tbk
 - b. Bakrie Sumatera Plantations Tbk
 - c. PP London Sumatera Tbk
 - d. Astra Agrolestari Tbk
 - e. Bahtera Admina Samudera Tbk
2. Sektor Pertambangan
 - a. Bumi Resource Tbk
 - b. Medco Energi Internasional Tbk
 - c. Timah Tbk
 - d. Aneka Tambang Tbk
 - e. Central Korporindo In'l Tbk
3. Sektor Industri Dasar dan Kimia
 - a. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
 - b. Semen Cibinong Tbk
 - c. Semen Gresik (Persero) Tbk
 - d. Alumindo Light Metal Industri Tbk
4. Sektor Aneka industri
 - a. Astra Internasional Tbk
 - b. Goodyear Indonesia Tbk
 - c. Gajah Tunggal Tbk

- d. Indomobil Sukses Internasional Tbk
 - e. Texmaco Perkasa Engineering Tbk
5. Sektor Industri barang Konsumsi
- a. BAT Indonesia Tbk
 - b. Gudang Garam Tbk
 - c. HM sampoerna Tbk
 - d. Indofood Sukses Makmur Tbk
 - e. Mustika Ratu Tbk
 - f. Mayora Tbk
 - g. Bentoel International In'v Tbk
 - h. Unilever Indonesia Tbk
 - i. Kimia Farma Tbk
 - j. Ultra Jaya Tbk
6. Sektor Properti dan Real Estat
- a. Bakrieland Development Tbk
 - b. Kawasan Industri Jababeka Tbk
 - c. Mulialand Tbk
 - d. Bukit sentul Tbk
 - e. Lippo Cikarang Tbk
7. Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Tranportasi
- a. Indosat Tbk
 - b. Steady Safe Tbk
 - c. Telekomunikasi Tbk

- d. Zebra Nusantara Tbk
 - e. Mitra Rajasa Tbk
8. Sektor Keuangan
- a. Bank Danamon Tbk
 - b. Bank Niaga Tbk
 - c. Reksadana Perdana Tbk
 - d. Asuransi Bira dana arta Tbk
 - e. Bank Negara Indonesia Tbk
 - f. Bhakti Investama Tbk
 - g. Bank Central Asia Tbk
 - h. Bank Buana Indonesia Tbk
 - i. Trimegah Securitas Tbk
9. Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi
- a. Aneka Kimia Raya Tbk
 - b. Hero Supermarket Tbk
 - c. Hexindo Adiperkasa Tbk
 - d. Matahari Putra Prima Tbk
 - e. Plaza Indonesia Realty Tbk
 - f. Hotel Sahid Jaya Tbk
 - g. Toko Gunung Agung Tbk
 - h. Ramayana Lestari Sentosa Tbk
 - i. Alfa Retailindo Tbk
 - j. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk

B. DATA PERUSAHAAN

Berikut ini data perusahaan yang mencakup mengenai nama perusahaan, bidang bisnis, susunan komisaris, susunan direktur dan susunan pemegang saham (www.danamas.com) :

1. ASTRA INTERNATIONAL

Bisnis : Astra motor, Astra industries, Astra finance, Astra resources and Astra systems.
 Alamat : Jl. Gaya Motor Raya No. 8 Sunter II Jakarta 14330
 Nomor Telepon : 652 2555

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : ABDUL RACHMAN RAMLY
 Komisaris : SRI MULYANI INDRAWATI
 BENJAMIN ARMAN SURIADJAYA

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : THEODORE PERMADI RACHMAT
 Direktur : RUDYANTO HARDJANTO
 JOHN STUART ANDERSON SLACK

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Holdiko Perkasa 19,70 %
 PT. Nusantara Ampera Bhakti 9,40 %
 PT. Gentala Sanggrahan 8,70 %
 Norbax Inc. 8,14 %
 Toyota Motor Corporation 7,77 %
 PT. Delta Mustika 4,70 %
 PT. Indo Artsa Boga 3,13 %
 International Finance Corporation 2,30 %
 Others 36,16 %

2. ASTRA ARGO LESTARI

Bisnis : Plantations (oil palm, rubber, tea and cocoa) and its related industries.
 Alamat : Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930
 Nomor Telepon : 461 6555

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : DANNY WALLA
 Komisaris : SUBIANTO
 RUDYANTO HARDJANTO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : MARULI GULTOM
 Direktur : BAMBANG PALGOENADI
 PONGKI PAMUNGKAS

3. BANK NEGARA INDONESIA TBK

Bisnis : Banking
 Alamat : BNI Building
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
 Jakarta 10220
 Nomor Telepon : 251 1946 – 572 8387 – 572 8037

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : ZAKI BARIDWAN
 Komisaris : AGUS HARYANTO
 WOLFGANG ROHDE

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SAIFUDDIEN HASAN
 Direktur : BINSAR PANGARIBUAN
 MOHAMMAD ARSJAD

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Republic of Indonesia 64,80 %
 Employee 2,40 %
 Public 32,80 %

4. BANK NIAGA

Bisnis : Banking
 Alamat : Graha Niaga
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
 Jakarta 12190
 Nomor Telepon : 250 5151 - 250 5252 – 250 5353

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SUKANTO REKSOHADIPRODJO
 Komisaris : SIGID MOERKARDJONO
 SOEBOWO MUSA

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : PETER B. STOK
 Direktur : PAULUS WIRANATA
 DANIEL JAMES ROMPAS.

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Tunasmas Paduarta 10,00 %
 Sunshine Service Hongkong Ltd. 6,32 %
 AJB Bumiputera 1912 5,43 %
 PT. Austindo Teguh Jaya 4,34 %
 RHB Bena Sdn. Bhd. 3,30 %
 PT. Dwikom Financindo 2,08 %
 PT. Lisindodirgahayu Utama 2,01 %
 Public 66,52 %

5. BAT INDONESIA

Bisnis : Cigarettes
 : Plaza Mandiri Lt. 25
 Alamat : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38
 Jakarta 12190
 Nomor Telepon : 526 8388

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SELO SOEMARDJAN
 Komisaris : JOHANN ROELOFSE

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : ALASTAIR ROSS
 Direktur : MASUDIL BADRI
 MUHAIMIN MOEFTIE

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

British American Tobacco (Investments) Ltd.
 70,00 %
 Bermuda Trust Singapore Ltd. 8,00 %
 PT. Danareksa (Persero) 6,00 %
 Public 16,00 %

6. BANK CENTRAL ASIA

Bisnis : Banking
 Alamat : Wisma BCA

Jl. Jend. Sudirman Kav. 22 - 23
 Jakarta 12920
 Nomor Telepon : 571 1250 - 520 8650 – 520 8750

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : M. DJOEANA KOESOEMAHARDJA
 Komisaris : DJUNAEDI HADISUMARTO
 SUMANTRI SLAMET IMAN SANTOSO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : DJOHAN EMIR SETIJOSO
 Direktur : SUYONO SUDIRUN
 I DEWA GDE SUTHAPA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Republic of Indonesia 70,30 %
 Anthony Salim 2,89 %
 Soedono Salim 2,15 %
 Andree Salim 2,15 %
 Others 22,51 %

7. BUKIT SENTUL

Bisnis : Property
 Alamat : Gedung Graha Utama
 Jl. M.H. Thamrin
 Bukit Sentul Bogor 16810
 Nomor Telepon : 8796 1888 – 89

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : EDDY SINDORO
 Komisaris : JONATHAN PARAPAK
 JUSUF ARBIANTO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : KWEE CAHYADI KUMALA
 Direktur : HADI WIRADARMA
 BENJAMIN H

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Reputasi Utama 78,38 %
 Public 21,62 %

8. BUMI MODERN HYATT

Bisnis : Investment in Oil and Gas Company and Hotels
 Alamat : Wirausaha Building, 4th Floor
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-5
 Jakarta 12940

Nomor Telepon : 521 3131

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SULAIMAN ZUHDI PANE
 Komisaris : SRI HOEDOJO SONTOKUSUMO
 : BAMBANG IRAWAN HENDARDI

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : DIDIT HADIATNO
 Direktur : JOESRIL ADAM HAINIM
 : EDDIE JUNIANTO SOEBARI

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Long Haul Holdings, Ltd. 73,35 %
 Minarak Labuan Co. (L), Ltd. 21,99 %
 PT. Bakrie Capital Indonesia 2,12 %
 PT. Taspen (Persero) 0,14 %
 PT. Jan Darmadi Corporation 0,13 %
 PT. Jamsostek (Persero) 0,07 %
 Public 2,20 %

9. BANK DANAMON

Bisnis : Banking
 : Wisma Bank Danamon
 Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kav. 45
 : Jakarta 12930
 Nomor Telepon : 577 0551 - 54

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SOEDARJONO
 Komisaris : PUTU ANTARA
 : IRWAN SIREGAR

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : ARWIN RASYID
 Direktur : RIA BWS PARDEDE SIDABUTAR
 : MULIADI RAHARDJA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

IBRA 99,00 %
 PT. Danamon International 0,41 %
 Public 0,59 %

10. DHARMALA INSURANCE

Bisnis : General Insurance
 : Wisma Dharmala Sakti 8th Floor
 Alamat : Jl. Jend. Sudirman 32
 : Jakarta 10220

Nomor Telepon : 570 8157

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SUYANTO GONDOKUSUMO
 Komisaris : SADIJONO HARJOKUSUMO

KENNY HARJO
RIDWAN TEOWARANG

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SUHANDA WIRAATMADJA
Direktur : TANADI IWAN SAPUTRA TANJUNG
HERLANI SUNARDI

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Dharmala Sakti Sejahtera 62,40 %
RBS Client's UK Nominees Limited 9,99 %
Yayasan Dana Tunjangan Hari Tua 6,11 %
Public 21,50 %

11. ELANG REALTY

Bisnis : Property
: WISMA BAKRIE BLD 3rd Floor
Alamat : Jl. Warung Buncit Raya No. 17
Jakarta 12740
Nomor Telepon : 797 5615 - 797 5617

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : NIRWAN DERMAWAN BAKRIE
Komisaris : H. DR. HAMIZAR HAMID
BAMBANG IRAWAN MASSIE

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : BAMBANG IRAWAN HENDRADI
Direktur : ARI SAPTARI HUDAJA
ROBERT M. SINAULAN

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Bakrie Capital Indonesia 58,00 %
Public 42,00 %

12. GUDANG GARAM

Bisnis : Cigarettes
: Jl. Semampir II / 1
Alamat : Kediri 64121
Nomor Telepon : (0354) 682 091

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : BINTORO TANDJUNG
H. SOMALA WIRIA
Komisaris : JUNI SETIAWATI WONOWIDJOJO
WUNIARTI WONOWIDJOJO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : RACHMAN HALIM
Direktur : SIGID SUMARGO WONOWIDJOJO
DJAJUSMAN SURJOWIJONO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Suryaduta Investama 66,80 %
 PT. Suryamitra Kusuma 5,32 %
 Tan Siok Tjien 2,49 %
 Public 25,39 %

13. GAJAH TUNGGAL

Bisnis : Tire
 : Wisma Hayam Wuruk Lt. 10
 Alamat : Jl. Hayam Wuruk No. 8
 Jakarta 10120
 Nomor Telepon : 380 5916 - 380 5920

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SJAMSUL NURSALIM
 RASIDI
 Komisaris : SUNARIA TADJUDIN

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : RUDOLF KASENDA
 MULYATI GOZALI
 Direktur : HERMAN NURSALIM
 TJI KIKY KRISNAWAN
 ABDUL HOBIR

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Gajah Tunggal Mulia 57,18 %
 PT. Gajah Tunggal Sakti 10,08 %
 : PT. Surya Grahareksa 0,01 %
 Cooperatives 0,24 %
 Public 32,49

14. GOODYEAR INDONESIA

Bisnis : Tire
 : Jl. Pemuda 27
 Alamat : Bogor 16161
 Nomor Telepon : (0251) 322 071

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : HUGH DAVID PACE
 FRITZ W. JANSSEN
 Komisaris : MARCELINUS L. MUTTER

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : GOTTFRIED HESS
 ROGER NICOLAS FEIEREISEN
 Direktur : GDE ASTINA RAI
 ANDRE RUMANTIR

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

: The Goodyear Tire & Rubber 85,00 %

Public 15,00 %

15. HERO SUPERMARKET

Bisnis : Supermarket
 Alamat : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A Kav. 64
 Jakarta 12870
 Nomor Telepon : 8378 8388

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : NURHAJATI
 LISA GUNAWAN
 Komisaris : MULIANTI KURNIA
 ROBERT DARMADI

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : IPUNG KURNIA
 STEVE SONDAKH
 Direktur : ANTON LUKMANTO
 IAN CHRISTOPHER MC CLELLAN

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Hero Pusaka Sejati 50,10 %
 PT. Matahari Putra Prima Tbk 10,42 %
 : Robert Fleming Nominees Ltd. 10,20 %
 Mulgrave Corp. BV 7,63 %
 Public 21,65 %

16. INDAH KIAT PULP & PAPER

Bisnis : Pulp and paper
 : Plaza BII Menara II Lt. 7
 Alamat : Jl. M.H. Thamrin No. 51
 Jakarta 10350
 Nomor Telepon : 392 9266 - 69

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : EKA TJIPTA WIDJAJA
 INDRA WIDJAJA
 Komisaris : SUKMAWATI WIDJAJA
 SAMUEL BONSAJANG
 KUO CHENG SHYONG

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : TEGUH GANDA WIJAYA
 NJAUW KWET MEEN
 Direktur : ONG PIET TJING

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Purinusa Ekapersada 52,62 %
 CHP International (BVI) Corporation 5,88 %
 : YFY Global Investment (BVI) Corporation 2,79 %
 Public 38,71 %

17. INDOFOOD SUKSES MAKMUR

Bisnis : Producer of instant noodles, flour milling, edible oils and fats, snack foods, food seasonings, baby foods, biscuits, distribution and packaging.

Alamat : Gedung Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said X - 2 Kav. 5
Jakarta 12950

Nomor Telepon : 522 8822

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : MANUEL V. PANGILINAN
ANTHONI SALIM

Komisaris : THOMAS Y. YASUDA
MICHAEL J.A. HEALY
DARRYL J. KINNEALLY

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : FARIDA EVA RIYANTI HUTAPEA
EDWARD A. TORTORICI
INDRA JOSEPHA

Direktur : GAOTAMA SETIAWAN
DJOKO WIBOWO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

CAB HOLDINGS LTD 48,00%
: NORBAX INC. 13,08%
PUBLIC 38,92%

18. INDOMULTI INTI INDUSTRI

Bisnis : Automotive, components industries and its related industries.

Alamat : Wisma Indomobil 6th Floor
Jl. M.T. Haryono Kav. 8
Jakarta 13330

Nomor Telepon : 856 4850

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : ANTHONI SALIM

Komisaris : ANDREE HALIM

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SOEBRANTO LARAS
JOSEF UTAMIN

Direktur : GUNADI SINDHUWINATA
ROGELIO F. ROXAS

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Holdiko Perkasa 72,63 %
: PT. Tritunggal Intipermata 20,47 %

Sharif Cicip Sutardjo 1,20 %
 PT. Suantra Indah Suplai 1,00 %
 PT. IMG Sejahtera Langgeng 0,75 %
 Public 3,95 %

19. INTER DELTA

Bisnis : Photographic equipment and services
 Alamat : Jl. Gaya Motor Barat Sunter II
 Jakarta 14430
 Nomor Telepon : 651 1533 - 652 3333

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : RACHMAT SUMENGGAR
 IE KENG SIANG
 Komisaris : JIMMY TJOKROSAPOETRO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : KARNA BRATA LESMANA
 Direktur : LIO PEN

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Enseval 20,87 %
 PT. Amsteel Securities Indonesia 9,79 %
 Vivi Sumarta 7,62 %
 PT. Enseval Putera Megatrading 5,16 %
 Karna Brata Lesmana 4,64 %
 Cooperatives 1,00 %
 Public 50,92 %

20. INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA

Bisnis : Cement
 Alamat : Wisma Indocement 8th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 70 - 71
 Jakarta 12910
 Nomor Telepon : 251 2121

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SOEDONO SALIM
 DJUHAR SUTANTO
 Komisaris : JOHNY DJUHAR
 KUNTAR

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SUDWIKATMONO
 IBRAHIM RISJAD
 SOEPARDJO
 Direktur : DADDY HARIADI
 FRANCISCUS WELIRANG

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

: PT. Mekar Perkasa 57,60 %

Indonesian Government 25,73 %
 PT. Kaolin Indah Utama 4,42 %
 Public 12,25 %

21. MAYORA INDAH

Bisnis : Processed Food Manufacturer (Confectionery & Beverage)
 : Gedung Mayora
 Alamat : Jl. Tomang Raya No. 21 - 23
 Jakarta 11440
 Nomor Telepon : 565 5311 - 565 5314

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : JOGI HENDRA ATMADJA
 : SILIANA WIDJAYA
 Komisaris : AGUSTIAN WIDJANARKO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : GUNAWAN ATMADJA
 : HERMAWAN LESMANA
 Direktur : HENDRAWAN ATMADJA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Unita Branindo 32,93 %
 : HSBC (Singapore) Nominee Pte Ltd 6,17 %
 Public 60,90 %

22. MEDCO ENERGI CORPORATION

Bisnis : Oil and Gas Exploration and Production, Drilling
 Services and Methanol Plant
 : Graha Niaga 16th Floor
 Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
 Jakarta 12190
 Nomor Telepon : 250 5459

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : HERTRIONO KARTOWISASTRO
 : WIJARSO
 Komisaris : YANI YUHANI RODYAT
 : MICHAEL WATZKY
 : GUSTIAMAN DERU

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : JOHN S. KARAMOY
 : SUGIHARTO
 Direktur : DARMOYO DOYOATMOJO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Asian Loan Recovery Limited 49,30 %
 PT. Medco Duta (formerly PT. Meta Epsi Duta
 Corp.) 24,20 %

Credit Suisse First Boston (S) Ltd. 5,14 %

PT. Multifabrindo Gemilang 0,06 %

PT. Nuansa Grahacipta 0,13 %

Public 21,18 %

23. MITRA RAJASA TBK

Bisnis : Transportation
 Alamat : Jl. Asemka No. 20
 Jakarta 11110
 Nomor Telepon : 385 1309 - 691 1511

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SUDWIKATMONO
 Komisaris : DJONI PRANANTO
 RADEN FX. SOEDARDI

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : BENI PRANANTO
 Direktur : MULIJANTO HALIM
 TONI PRANANTO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Mitra Murni Expressindo 40,94 %

PT. Inti Kencana Pranajati 18,01 %

Public 41,05 %

24. MUSTIKA RATU

Bisnis : Traditional herb and cosmetics
 Alamat : Jl. Gatot Subroto Kav. 74 - 75
 Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : 830 6754 - 59

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : HARYO TEDJO BASKORO
 F.G. WINARNO
 Komisaris : SUBAGYO KARSONO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HJ. BRA. MOORYATI SOEDIBYO
 Direktur : DEWI NUR HANDAYANI

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Mustika Ratu Investama 70,93 %

: Citibank New York S/A BMO Can Resident
 10,97 %

Public 18,10 %

25. RIMBA NIAGA IDOLA

Bisnis : cigarettes
 Alamat : Menara Rajawali Lt. 21
 Jl. Mega Kuningan Lot 5.1

Jakarta 12950
 Nomor Telepon : 576 1818

SUSUNAN KOMISARIS
 Presiden Komisaris : M.S. JAN ARIFIN
 Komisaris : ROBERT CLIVE APPLEBY
 HARYANTO MANGKUSASONO

SUSUNAN DIREKTUR
 Presiden Direktur : HENRY KOMALA
 Direktur : JUSUF RACHMADI

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
 PT. Amanat Surya Kudus 60,42 %
 PT. Asiana Multi Kreasi Tbk 7,98 %
 PT. Rajawali Corporation 5,10 %
 Public 26,50 %

26. STEADY SAFE
 Bisnis : Operates metered taxis and public buses
 : Gedung Istana Kana Lt. 2
 Alamat : Jl. R.P. Soeroso No. 24
 Jakarta 10330
 Nomor Telepon : 315 8888 - 392 2222

SUSUNAN KOMISARIS
 Presiden Komisaris : JOPIE WIDJAJA
 NAZAMUDIN LATIEF
 Komisaris : R. SUNARYO
 BISTOK HUTASOIT

SUSUNAN DIREKTUR
 Presiden Direktur : SHADIK WAHONO
 LANNY HIMAWAN
 Direktur : H. SALEH MUIS

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
 PT. Infiniti Wahana 51,01 %
 : Norbax Inc. USA 5,96 %
 Public 43,03 %

27. H M SAMPOERNA
 Bisnis : Cigarette manufacturer
 : Jl. Rungkut Industri Raya No. 14 - 18
 Alamat : Surabaya 60293
 Nomor Telepon : (031) 843 1699

SUSUNAN KOMISARIS
 Presiden Komisaris : BOEDI SAMPOERNA
 SOETJAHJONO WINARKO
 Komisaris : MARZUKI USMAN
 PHANG CHEOW HOCK

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : PUTERA SAMPOERNA
 EKADHARMAJANTO KASIH
 DJOKO SUSANTO
 Direktur : EDWARD HARVEY FRANKEL
 MICHAEL JOSEPH SAMPOERNA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Anggarda Sampoerna 26,05 %
 Norbax Inc. 6,90 %
 : Crestbridge Ltd., British Virgin Islands 6,28 %
 PT. Lancar Sampoerna Bestari 5,04 %
 Public 55,73 %

28. SEMEN CIBINONG

Bisnis : Cement
 : Gedung Bidakara Lt. 9-10
 Alamat : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71 - 73
 Jakarta 12870
 Nomor Telepon : 837 93220

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : HONGGO WENDRATNO
 ANTO DAJAN
 Komisaris : ANANGGA W. ROOSDIONO
 SJAMSOEL BAHRI

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HASHIM S. DJOJOHADIKUSUMO
 BAMBANG S. ATMADJA
 Direktur : MASRI SARIDAM
 THARIQ ABUDAN

SUSUNAN PEMAGANG SAHAM

PT. Tirtamas Majutama 41,46 %
 Holpac Ltd. 12,51 %
 Foreign Investor 36,19 %
 Public 9,84 %

29. TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Bisnis : Telecommunication
 : GKP PT. Telkom
 Alamat : Jl. Japati No. 1
 Bandung 40133
 Nomor Telepon : (022) 452 1510
SUSUNAN KOMISARIS
 Presiden Komisaris : BACELLIUS RURU
 NOOR FUAD
 Komisaris : PURNOMO SIDHI

ANDI SISWAKA FAISAL
RAHARDJO TJAKRANINGRAT

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : MUHAMMAD NAZIF
KRISTIONO
Direktur : KOMARUDIN SASTRAKOESOEMAH
TAUFIK AKBAR
MURSYID AMAL

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Government 66,19 %
Public 33,81 %

30. TAMBANG TIMAH (PERSERO)

Bisnis : Mining and engineering
Alamat : Jl. Jend. Sudirman 51
Pangkal Pinang 33121
Nomor Telepon : (0717) 431 335

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : MUZANI SYUKUR
GUNADI
Komisaris : YOGO PRATOMO
H.A. MOELYADI
WARYONO KARNO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : ERRY RIYANA HARDJAPAMEKAS
MARYAT NIRWANDI
Direktur : THOBRANI ALWI
ALI DARWIN
ARI FAUZI

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

The Government of the Republic of Indonesia
: 65,00 %
Public 35,00 %

31. PT TRIMEGAH SECURITIES TBK

Bisnis : Equity Sales, Fixed Income, Investment Banking
and Asset Management
Alamat : Gedung Artha Graha Lt. 18 & 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190

Nomor Telepon : 515 2233

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : PINGKAN RIANI PUTRI
MULYO SUTRISNO
Komisaris : YOHANES A. B. MONIAGA

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : AVI YASA DWIPAYANA
 PIETER TANURI
 Direktur : YULIAN KUSUMA KWEE
 BAMBANG SUSANTO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Dwipa Miranda Lestari 33,70 %
 PT. Philadel Terra Lestari 33,70 %
 Pingkan Riani Putri 2,40 %
 Avi Yasa Dwipayana 1,80 %
 Pieter Tanuri 1,80 %
 PT. Kariza Andalguna 1,60 %
 Public 25,00 %

32. ULTRA JAYA MILK

Bisnis : Food and beverage industry
 Alamat : Jl. Raya Cimareme 131
 Padalarang 40552 - Bandung
 Nomor Telepon : (022) 665 4610 - 665 4611

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA
 Komisaris : ENDANG SUHARYA
 SOEHARSONO SAGIR

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SABANA PRAWIRAWIDJAJA
 SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA
 Direktur : YUTIANTO ISNANDAR

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Prawirawidjaja Prakarsa 32,01 %
 Public 67,99 %

33. UNILEVER INDONESIA

Bisnis : Consumer goods
 : Graha Unilever
 Alamat : Jl. Gatot Subroto Kav. 15
 Jakarta 12930
 Nomor Telepon : 526 2112

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : LOUIS WILLEM GUNNING
 ROBBY DJOHAN
 Komisaris : SRI MULYANI INDRAWATI
 THEODORE PERMADI RACHMAT

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : NIHAL VIJAYA DEVADAS KAVIRATNE

Direktur : HANAFIAH DJAJAWINATA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Mavibel B.V. Rotterdam, Belanda 85,00 %

Public 15,00 %

34. ZEBRA NUSANTARA

Bisnis : Taxi services
 Alamat : Jl. Jemursari Selatan II / 3
 Surabaya 60237
 Nomor Telepon : (031) 561 7777

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : JOPIE WIDJAJA
 Komisaris : MAHATMA ILHAM PANJAITAN
 : NAZAMUDIN LATIEF

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SRI WIDODO
 Direktur : CHRISTINA WIBAWA
 : JOSEPH L. MARCIONETTE

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Infiniti Wahana 61,86 %
 Der La Noble Corporation Ltd. 7,40 %

35. ASIA KAPITALINDO SECURITAS

Bisnis : Broker Dealer, Underwriter and Investment
 Manager
 : Menara Imperium Lt 12X & P-11
 Alamat : Metropolitan Kuningan Superblok
 Jl. HR Rasuna Said Kav 1A
 Jakarta 12980
 Nomor Telepon : (021) 835-4120

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : EDDIE WIBOWO
 Komisaris : JAEGOPAL HUTAPEA

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : IRAWAN GUNARI
 Direktur : ELLY J. SABARI WINARTO
 : SANCHA GRANADA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. ASIA SUKSES MANDIRI SEJATI 55,67%

PT. BINA UTAMA NUGRAHA 18,55%

KARYAWAN PT. ASIA KAPITALINDO

SECURITIES 3,71%
PUBLIC 22,07%

36. BAKRIELAND DEVOLEPMENT

Bisnis : Property
: WISMA BAKRIE BLD 3rd Floor
Alamat : Jl. Warung Buncit Raya No. 17
: Jakarta 12740
Nomor Telepon : 797 5615 – 797 5617
SUSUNAN KOMISARIS
Presiden Komisaris : NIRWAN DERMAWAN BAKRIE
: H. DR. HAMIZAR HAMID
Komisaris : BAMBANG IRAWAN MASSIE
SUSUNAN DIREKTUR
Presiden Direktur : BAMBANG IRAWAN HENDRADI
: ARI SAPTARI HUDAJA
Direktur : ROBERT M. SINAULAN
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
PT. Bakrie Capital Indonesia 58,00 %
Public 42,00 %

37. AKBAR INDO MAKMUR

Bisnis : Pharmaceutical Product and Crumb Rubber
: Distributor
Alamat : Jl. Lautze 60
: Jakarta 10710
Nomor Telepon : (021) 345-6868
SUSUNAN KOMISARIS
Presiden Komisaris : GUNADI DIBJOJUWONO
: NA DARIUS WARDHANA
Komisaris :
SUSUNAN DIREKTUR
Presiden Direktur : CYNTHIA MINARNI DHARMA
: GUNAWAN DIBJOJUWONO
Direktur :
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. STIMEC INTERNATIONAL 58,41%
GUNADI DIBJOJUWONO 4,16%
CYNTHIA MINARNI DHARMA 1,00%
GUNAWAN DIBJOJUWONO 0,07%
PUBLIC 36,36%

38. ALFA

Bisnis : Retail & Whole Sale for Five and Dime Goods
: Jl. Lodan No. 80 - 81
Alamat : Jakarta 14430
Nomor Telepon : 690 9090

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : PUTERA SAMPOERNA
 EKADHARMAJANTO KASIH
 Komisaris : DODY SUPRIHARTONO
 FENY DJOKO SUSANTO
 MARIA THERESIA VELINA YULIANTI

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : DJOKO SUSANTO
 EDDY SUPARDI
 Direktur : TAN JOSEPH HADILIANTO
 ADI PURNOMO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Sumber Alfaria Trijaya 99,00 %
 PT. Perusahaan Dagang & Industri Panamas 1,00 %

39. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY

Bisnis : Producer of aluminium sheet and foil
 Alamat : Jl. Kembang Jepun 38 - 40
 Surabaya 60162
 Nomor Telepon : (031) 353 1445 - 354 1040 - 353 0333

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : ALIM HUSIN
 ALIM MULIA SASTRA
 Komisaris : GUNARDI
 WANG YUNG SHU
 SOEPANGKAT

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : ALIM MARKUS
 ALIM SATRIA
 Direktur : ALIM PRAKASA
 WELLY MULIAWAN

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Husin Investama 36,59 %
 PT. Marindo Investama 14,91 %
 PT. Satria Investindo 7,72 %
 PT. Guna Investindo 6,36 %
 PT. Prakindo Investama 6,01 %
 PT. Mulindo Investama 5,69 %
 PT. Anugerah Investindo 2,85 %
 Indovalue A Fund Limited 7,43 %
 Public 12,44 %

40. ANEKA KIMIA RAYA

Bisnis : Distributor of chemical products
 Alamat : Wisma AKR, 7 - 8th Floor

Jl. Panjang No. 5 Kebon Jeruk
 Jakarta

Nomor Telepon : 531 1110 – 531 1555

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : DANNY WALLA

Komisaris : SABIRIN SAIMAN
 SUGIARTO ANDOKO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HARYANTO ADIKOESOEMO
 JIMMY TANDYO

Direktur : KANWARLAL MOTILAL CHOPRA
 BAMBANG SUTIONO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Arthakencana Rayatama 70,60 %
 Jimmy Tandyo 0,38 %
 Sabirin Saiman 0,08 %
 Public 28,94 %

41. ANEKA TAMBANG

Bisnis : Exploration, mining, processing, marketing and
 trading of nickel and gold

Alamat : Gedung Aneka Tambang
 Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
 Lingkar Selatan/Tanjung Barat Jakarta 12530

Nomor Telepon : 789 1234 – 781 2635

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : ROZIK B. SOETJIPTO
 A. GUNAWAN SURATNO
 DJOKO DARMONO

Komisaris : SUPRIATNA SUHALA
 S. SURYANTORO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : D. ADITYA SUMANAGARA
 HARSOJO DIHARDJO

Direktur : KI AGUS UMAR TOCHFA
 ISMAIL TANGKA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Government of the Republic of Indonesia 65%
 Public 35%

42. BANK BUANA INDONESIA TBK

Bisnis : Banking

Alamat : Jl. Asemka No. 32 - 36
 Jakarta 11110

Nomor Telepon : 692 2901 – 692 2045

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : RADEN RACHMAD
 Komisaris : LUKITO WINARTO
 : WIMPIE WIRJA SURJA

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : JIMMY HENRICUS KURNIAWAN LAIHAD
 KAMARUDDIN
 Direktur : ARIS JANASUTANTA SUTIRTO
 EDDY MULJANTO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Sari Dasa Karsa 73,83 %
 Karman Tandanu 0,78 %
 Siang Hadi Widjaja 0,78 %
 Tan Siong Kie 0,71 %
 Hendra Suryadi 0,68 %
 Iskandar Tanuwidjaja 0,68 %
 Ishak Sumarno 0,68 %
 Eddy Muljanto 0,68 %
 Others 1,18 %
 Public 20,00 %

43. BDNI REKSADANA

Bisnis : Mutual fund
 : Wisma Diners Club Lt. 10
 Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kav. 34
 Jakarta
 Nomor Telepon : 573 8585 – 573 8662
 KAMARDY ARIEF
 Direktur : NG HAKER LARSON
 JOKO HIMAWAN

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Daya Patria Corporation 18,27 %
 PT. BDNI Tbk 13,33 %
 PT. Gajah Tunggal Tbk 10,00 %
 PT. Gajah Tunggal Mulia 7,60 %
 PT. Dipasena Citra Darmaja 6,67 %
 PT. Filamendo Sakti 5,83 %
 Public 38,30 %

44. BHAKTI INVESTAMA

Bisnis : Holding company and investment company
 : Plaza Bapindo - Citibank Tower 5th Floor
 Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kav. 54 - 55
 Jakarta 12190
 Nomor Telepon : 527 3870 – 527 3850

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : NASRUDIN SUMINTAPURA
 GUNAWAN PRANOTO
 Komisaris : RATNA ENDANG SOELISTIOWATI

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : BAMBANG HARY ISWANTO
 TANOESOEDIBJO
 Direktur : AGUSTINUS WISHNU HANDOJONO
 HARTONO TANOESOEDIBJO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Bhakti Panjiwira 40,34 %
 Morgan Stanley & Co. Inc. 8,99 %
 Dana Pensiun Bank Indonesia 7,77 %
 Morgan Stanley International 4,85 %
 The Asian Opportunities Fund X 4,76 %
 Public 33,29 %

45. CENTRAL KORPORINDO IND TBK

Bisnis : Coal trade and processing
 Alamat : Gd. Total lt.7
 Jl. S. Parman kav.106A
 Nomor Telepon : 568-0466

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SYONI SOEPRIYANTO
 Komisaris : KUSNO HARJIANTO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SUTANTO WINDURA
 BUDI SUTANTIONO
 Direktur : ANDRI CAHYADI
 ERRY INDRIYANA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

SAIBATAMA INTERNATIONAL MANDIRI
 47,67%
 SUTANTO WINDURA 4,21%
 BUDI SUTANTIONO 4,21%
 KUSNO HARJIANTO 6,52%
 ANDRI CAHYADI 2,61%
 PUBLIC 34,78%

46. DHARMALA INSURANCE

Bisnis : General Insurance
 : Wisma Dharmala Sakti 8th Floor
 Alamat : Jl. Jend. Sudirman 32
 Jakarta 10220
 Nomor Telepon : 570 8157

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SUYANTO GONDOKUSUMO
SADIJONO HARJOKUSUMO
Komisaris : KENNY HARJO
RIDWAN TEOWARANG

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SUHANDA WIRAATMADJA
TANADI IWAN SAPUTRA TANJUNG
Direktur : HERLANI SUNARDI

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Dharmala Sakti Sejahtera 62,40 %
RBS Client's UK Nominees Limited 9,99 %
Yayasan Dana Tunjangan Hari Tua 6,11 %
Public 21,50 %

47. HEXINDO ADIPERKASA

Bisnis : Distributor of heavy equipment
: Kawasan Industri Pulo Gadung
Alamat : Jl. Pulo Kambing II Kav. I - II No. 33
Jakarta 13930
Nomor Telepon : 461 1688 – 461 5108

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : HUSNI EFFENDY
JOHANES GUNAWAN SETIADI
Komisaris : DANNY A.V. LOLOWANG
ADIYANTO SUMARDJONO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : RUSTAM EFFENDI
TAKAO KOBAYASHI
Direktur : SHINICHI SHONO
KYOICHI UEDA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
40,02%
PT. Hexindo Adiperwira 24,19 %
Itochu Corporation, Japan 22,55 %
Hitachi Construction Machinery Pte.Ltd.,
Singapore 5,07 %
Public 8,17 %

48. HOTEL SAHID JAYA

Bisnis : Hotel
: Hotel Sahid Jaya International
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 86
Jakarta 10220
Nomor Telepon : 570 4444

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : H. SUKAMDANI S. GITOSARDJONO
EXACTY B. S. SRYANTORO
Komisaris : THARER SHAABUDIN
S. B. WIRYANTI S. HARDJOPRAKOSO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : H. HARIYADI B. S. SUKAMDANI
HARYONO HADIKUSUMO
Direktur : INDRO YUWONO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Empu Sahid Holding Int'l 64,00 %
PT. Sahid Insanadi 20,00 %
Sukamdani Sahid Gitosardjono 6,00 %
Hj. Juliah Sukamdani 5,00 %
Public 5,00 %

49. INDOMULTI INTI INDUSTRI

Bisnis : Automotive, components industries and its related
industries.
: Wisma Indomobil 6th Floor
Alamat : Jl. M.T. Haryono Kav. 8
Jakarta 13330
Nomor Telepon : 856 4850

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : ANTHONI SALIM
ANDREE HALIM
Komisaris : BENNY SETIAWAN SANTOSO
SUGENG SARJADI
MAHMUDDIN YASIN

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SOEBRANTO LARAS
JOSEF UTAMIN
Direktur : ERICK KARTAWIJAYA
GUNADI SINDHUWINATA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Holdiko Perkasa 72,63 %
PT. Tritunggal Intipermata 20,47 %
Sharif Cicip Sutardjo 1,20 %
PT. Suantra Indah Suplai 1,00 %
PT. IMG Sejahtera Langgeng 0,75 %
Public 3,95 %

50. LIPPO CIKARANG

Bisnis : Urban Development
Alamat : Gedung Lippo Cikarang
Jl. M.H. Thamrin Kav. 105

Lippo Cikarang - Bekasi 17550
 Nomor Telepon : 897 2136 – 38
SUSUNAN KOMISARIS
 Presiden Komisaris : EDDY SINDORO
 FREDDY HADY SURYADIHARJA
 Komisaris : FERRY SONNEVILLE
 AGUSTINUS PRASETIO
SUSUNAN DIREKTUR
 Presiden Direktur : ELIA YUKE SUSILOPUTRO
 SUGIONO DJAUHARI
 Direktur : KRISHNAN RABINDRA SJARIF
 FIRMA H
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
 PT. Kemuning Satiatama 42,20 %
 PT. Enseval 15,59 %
 PT. Asri Bunga Pertiwi 6,33 %
 PT. Intisinar Sentosa Mandiri 2,73 %
 PT. Pragamulia Nusa 2,53 %
 Sugiono Djauhari 2,53 %
 PT. Tatamulia Nusantara Indah 2,43 %
 PT. Usahasejahtera Dunia Baru 2,11%
 Public 23,55 %

51. MATAHARI PUTRA PRIMA

Bisnis : Retail operator
 : Menara Matahari - Lippo Life, 20th Floor
 Alamat : 7 Boulevard Palem Raya
 Lippo Karawaci - Tangerang 15811
 Nomor Telepon : 546 9333 – 547 5333
SUSUNAN KOMISARIS
 Presiden Komisaris : ROY EDU TIRTADJI
 BERND HEBBERING
 Komisaris : CHENG CHENG WEN
 JEFFREY KOES WONSON
SUSUNAN DIREKTUR
 Presiden Direktur : ANTONIUS HANIFAH KOMALA
 SUMEDI SURJADI
 Direktur : TEDDY HARTONO SETIAWAN
 HARTOYO HIDAYA
SUSUNAN PERMEGANG SAHAM
 PT. Multipolar Corporation Tbk 45,39 %
 Morgan Stanley International Nominees Ltd. 3,21
 %
 Public 51,40 %

52. PLAZA INDONESIA REALTY

Bisnis : Property development
 : Plaza Indonesia Shopping Centre 4th Floor
 Alamat : Jl. M.H. Thamrin Kav. 28 - 30
 Jakarta 10350
 Nomor Telepon : 322 908 - 390 3728 - 310 7272

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : FRANKY OESMAN WIDJAJA
 H. MAS WIDARSADIPRADJA
 Komisaris : MUHAMMAD TACHRIL SAPI-IE
 MUSTAFA THAHIR

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : ROSANO BARACK
 HENDRA HARTONO
 Direktur : WILLY SIDHARTA
 MUHAMMAD SJOHIRIN

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Bimantara Citra Tbk 27,55 %
 PT. Paraga Artamida 17,22 %
 PT. Agung Ometraco Muda 15,50 %
 Salomon Smith Barney Inc. 14,80 %
 Dana Pensiun Pertamina 5,80 %
 PT. Danaswara Utama 4,59 %
 Marriot Holding Ltd. 4,39 %
 Torrance Company Ltd. 3,45 %
 Public 6,70 %

53. RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

Bisnis : Department store
 : Jl. Wahid Hasyim No. 220 A - B
 Alamat : Jakarta 10250
 Nomor Telepon : 392 0480 – 392 4066

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : PAULUS TUMEWU
 TAN LEE CHUAN
 Komisaris : MUHAMMAD IQBAL

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : AGUS MAKMUR
 SETYADI SURYA
 Direktur : SETIASA KUSUMA
 KISMANT

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Ramayana Makmursentosa 60,64 %
 Paulus Tumewu 8,57 %
 Public 30,79 %

54. SEMEN GRESIK

Bisnis : Cement
 : Gedung Utama Semen Gresik
 Alamat : Jl. Veteran, Gresik 61122
 Jawa Timur
 Nomor Telepon : (031) 398 1732 - 398 1745

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SETIADI DIRGO
 Komisaris : SOLICHIN
 : HECTOR MEDINA

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : URIP TIMURYONO
 HASAN BARAJA
 Direktur : HARITOMO
 HUGO BOLI

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Government of the Republic of Indonesia 51,01 %
 Cemex Asian Investments N.V. 25,53 %
 Public 23,46 %

55. TEXMACO PERKASA ENGINEERING

Bisnis : Textile machinery, heavy engineering and
 fabrication machine tools.
 : Sentra Mulia Suite 1008
 Alamat : Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X - 6 No. 8
 Jakarta 12940
 Nomor Telepon : 522 9390 – 252 0656

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : S. DHARMALINGGAM
 Komisaris : AR. PARMANANHEN
 : SLAMET NUGROHO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : MAR IMUTU SINIVASAN
 R. A. BRATAKUSUMAH
 Direktur : V. RAVI SHANKAR

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Multikarsa Investama 62,33 %
 Multi Tree Ltd., Hong Kong 15,78 %
 Public 21,89 %

56. TOKO GUNUNG AGUNG

Bisnis : Book stores and stationery company
 : Jl. Kwitang No. 6
 Alamat : Jakarta 10420
 Nomor Telepon : 390 6563 – 390 5246 - 390 5249

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : PUTRA MASAGUNG
 Komisaris : ANGELA MEILANY BASIROEN
 : SUKIRNO SISWOSUDARMO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HARDY LEWA
 Direktur : EDDY ATMAJA
 : INDERA RAHMAN

SUSUNAN PEMGANG SAHAM

Putra Masagung 31,73 %
 PT. Macro Target 16,54 %
 Merrill Lynch Pierce Fenner 12,60 %
 PT. Tjiwi Kimia 9,83 %
 PT. Gunung Agung 1,92 %
 Public 27,38 %

57. BAHTERA ADIMITRA SAMUDERA

Bisnis : Fishery
 : Total Building 8-9th Floors
 Alamat : Jl. Letjend. S. Parman Kav. 106 A
 Jakarta 11440
 Nomor Telepon : 568 0505 – 568 0481

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : WINDI HERMANTO
 Komisaris : JUMINO SANTOS

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : LAURENTIUS SOEGLARTO
 Direktur : MAKMUR DARMO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Adiguna Reksasegara 73,59 %
 Windi Hermanto 0,01 %
 Public 26,40 %

58. CIPENDAWA FARM ENTERPRICES

Bisnis : Poultry
 : Wisma Intra Asia Lt. 3
 Alamat : Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 58
 Jakarta 12870
 Nomor Telepon : 8370 3300

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : The Late R. BERNARDUS SOEKARDI
 Komisaris : DJOKO PRIJATNO
 : GLENN W. GOUW

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : H. SOEKARYO
 Direktur : KUSUBANDIO

ADI GUNAWAN
ANDY RAHARJA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Artie Wibawa 36,00 %
Slamet Riadi 6,07 %
Public 57,93 %

59. KIMIA FARMA

Bisnis : Kesehatan
Alamat : Jl. Rawa gelam V, kawasan Industri Pulogadung
Nomor Telepon : 4609354

SUSUNAN DIREKTUR

President Director : Dorojatun
Marketing Director : Nugroho Widjayono
Production Director : Syarief Bastman

60. INDOSAT

Bisnis : Jasa Telekomunikasi
Alamat : Jl. Kebagusan Raya No.36 Pasar minggu Jakarta
Nomor Telepon : (62-21) 785-46969

SUSUNAN DIREKTUR

President Directur : Brata T.Hardjosubroto
Presiden Communication : Iwan D Simatupang
Operating Director : Susilo Dwi W
Marketing Director : Teguh P

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang *go public* atau yang terdaftar di Pasar Modal khususnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada bulan April 2002. Daftar perusahaan-perusahaan yang *go public* atau terdaftar tersebut diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) atau Capital Market Referensi Center. Dari keseluruhan populasi emiten yang *listed* di PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada bulan April 2002 (sekitar 280

perusahaan), maka dipilih secara acak sejumlah 60 (enam puluh) perusahaan sebagai bahan penelitian.

D. Deskripsi Data

Data diperoleh dengan cara mencatat daftar harga saham perusahaan yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Daftar harga saham perusahaan yang dicatat adalah pada tanggal 8,15 dan 22 April 2002 pada *closing price* (penutupan harga) yang *listed* di PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) untuk melihat kondisi terakhir apakah PT BEJ efisien atau tidak efisien. Sumber data diperoleh dari PT Bursa Efek Jakarta, Pojok Bursa dan Harian Bisnis Indonesia.

Tabel 4.1 Daftar Harga Saham

No	Code	Nama Perusahaan	8/4/02	15/4/02	22/4/02
1	AASI	Astra International Tbk	3075	3575	3850
2	GDYR	Goodyear indonesia Tbk	4900	4800	5000
3	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	220	270	270
4	IMAS	Indomobil sukses Int'l Tbk	625	675	700
5	TPEN	Texmaco Perkasa Engineering Tbk	2400	2400	2250
6	BATI	BAT Indonesia Tbk	9050	9250	9300
7	GGRM	Gudang Garam Tbk	11600	11850	11500
8	HMSP	HM Sampoerna Tbk	4575	4550	4250
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	900	1100	1075
10	MRAT	Mustika Ratu Tbk	1750	2250	2400
11	MYOR	Mayora Indah Tbk	440	525	550
12	RMBA	Bentoel International Inv Tbk	245	260	255
13	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	21250	21100	23900
14	KAEF	Kimia Farma Tbk	250	330	350
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	800	875	825
16	INKP	Indah Kiat Pulp &Paper Tbk	260	275	305

17	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	850	975	925
18	SMCB	Semen Cibinonhg Tbk	320	350	325
19	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	10300	11700	11400
20	ALMI	Alumindo light Metal Industri Tbk	650	725	650
21	ISAT	Indosat Tbk	11950	13400	12550
22	SAFE	Steady Safe Tbk	130	145	130
23	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	4500	4525	4050
24	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk	105	100	100
25	MIRA	Mitra Rajasa Tbk	70	70	85
26	AKRA	Aneka Kimia Raya Tbk	450	480	500
27	HERO	Hero Supermarket Tbk	925	975	1150
28	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	1150	1150	1100
29	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	675	800	725
30	PLIN	Plaza Indonesia Tbk	1250	1250	1250
31	SHID	Hotel Sahid Jaya Tbk	130	100	130
32	TKGA	Toko Gunung Agung Tbk	350	350	350
33	RAIS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	3750	4075	3775
34	ALFA	Alfa Reatilindo Tbk	775	800	800
35	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	260	370	350
36	BUMI	Bumi Resources Tbk	50	45	40
37	MEDC	Medco Energi International Tbk	1500	1875	1725
38	TINS	Timah Tbk	675	725	675
39	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1250	1325	1300
40	CNKO	Control Korporindo Int'l Tbk	105	95	60
41	BDMN	Bank Danamon Tbk	550	550	550
42	BNGA	Bank Niaga Tbk	135	175	90
43	DANA	Reksadana Perdana Tbk	175	175	155
44	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	275	275	300
45	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	185	205	190
46	BHIT	Bakti Investama Tbk	370	430	365
47	BBCA	Bank Central Indonesia Tbk	2500	2950	2800
48	BBIA	Bank Buana Indonesia Tbk	1325	1300	1375
49	TRIM	Trimegah Securities Tbk	135	150	135
50	AKSI	Asia Kapitalindo Securities Tbk	455	455	460

51	ELTY	Bakrieland Development Tbk	30	35	35
52	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	145	130	135
53	MLND	Mulialand Tbk	1500	1550	1600
54	BKSL	Bukit Sentul Tbk	140	135	140
55	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	185	185	185
56	CPDW	Cipendawa Agroindustri Tbk	260	260	170
57	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	205	215	210
58	LSIP	PP London Sumatera Tbk	350	380	370
59	AALI	Astra Agro Industri Tbk	1825	2125	1850
60	BASS	Bahtera Adimina Samudera Tbk	310	330	305

(Sumber: pojok bursa UII, Yogyakarta)

BAB V

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Data

Data diolah dengan menggunakan Rumus Harga Rasional dan Rumus Angka Kasar untuk mencari koefisien korelasi yang nantinya untuk mengetahui apakah pasar modal efisien dalam bentuk lemah.

Langkah perhitungan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung perubahan harga saham dari t-2 ke t-1 sebagai variabel X dan perubahan harga saham dari t-1 ke t0 sebagai variabel Y dengan menggunakan rumus Harga Rasional:

$$\Delta X = \frac{(t-1) - (t-2)}{(t-2)} \qquad \Delta Y = \frac{(t0) - (t-1)}{(t-1)}$$

Tabel 5.1 Variabel X dan Y

No	Code	Nama Perusahaan	Δ t-2 ke t-1 sebagai variabel X	Δ t-1 ke t0 sebagai variabel Y
1	ASII	Astra International Tbk	0,1626	0,0769
2	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	-0,0204	0,0417
3	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	0,2273	-
4	IMAS	Indomobil Sukses Int'l Tbk	0,0800	0,0370
5	TPEN	Texmaco Perkasa Engineering Tbk	-	-0,0625
6	BATI	BAT Indonesia Tbk	0,0221	0,0054
7	GGRM	Gudang Garam Tbk	0,0216	-0,0295
8	HMSP	HM Sampoerna Tbk	-0,0055	-0,0659
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0,2222	-0,0227

10	MRAT	Mustika Ratu Tbk	0,2857	0,0667
11	MYOR	Mayora Indah Tbk	0,1932	0,0476
12	RMBA	Bentoel International Inv Tbk	0,0612	-0,0192
13	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	-0,0071	0,1327
14	KAEF	Kimia Farma Tbk	0,3200	0,0606
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	0,0938	-0,0571
16	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	0,0577	0,1091
17	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	0,1471	-0,0513
18	SMCB	Semen Cibinong Tbk	0,0938	-0,0714
19	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	0,1359	-0,0256
20	ALMI	Alumindo light Metal Industri Tbk	0,1154	-0,1034
21	ISAT	Indosat Tbk	0,1213	-0,0634
22	SAFE	Steady Safe Tbk	0,1154	-0,1034
23	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	0,0056	-0,1050
24	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk	-0,0476	-
25	MIRA	Mitra Rajasa Tbk	-	0,2143
26	AKRA	Aneka Kimia Raya Tbk	0,0667	0,0417
27	HERO	Hero Supermarket Tbk	0,0541	0,1795
28	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	-	-0,0435
29	MPDA	Matahari Putra Prima Tbk	0,1852	-0,0938
30	PLIN	Plaza Indonesia Tbk	-	-
31	SHID	Hotel Sahid Jaya Tbk	-0,2308	0,3000
32	TKGA	Toko Gunung Agung Tbk	-	-
33	PAIS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	0,0867	-0,0736
34	ALFA	Alfa Reatilindo Tbk	0,0323	-
35	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	0,4231	-0,0541
36	BUMI	Bumi Resources Tbk	-0,1000	-0,1111
37	MEDC	Medco Energi International Tbk	0,2500	-0,0800
38	TINS	Timah Tbk	0,0741	-0,0690
39	ANTM	Aneka Tambang (persero) Tbk	0,0600	-0,0189

40	CNKO	Control Korporindo Int'l Tbk	-0,0952	-0,3684
41	BDMN	Bank Danamon Tbk	-	-
42	BNGA	Bank Niaga Tbk	0,2963	0,4857
43	DANA	Reksadana Perdana Tbk	-	-0,1143
44	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	-	0,0909
45	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	0,1081	-0,0732
46	BHIT	Bakti Investama Tbk	0,1622	-0,1512
47	BBCA	Bank Central Indonesia Tbk	0,1800	-0,0508
48	BBLA	Bank Buana Indonesia Tbk	-0,0189	0,0577
49	TRIM	Trimegah Securities Tbk	0,1111	-0,1000
50	AKSI	Asia Kapitalindo Securities Tbk	-	0,0110
51	ELTY	Bakrieland Development Tbk	0,1667	-
52	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	-0,1034	0,0385
53	MLND	Mulialand Tbk	0,0333	0,0323
54	BKSL	Bukit Sentul Tbk	-0,0357	0,0370
55	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	-	-
56	CPDW	Cipendawa Agroindustri Tbk	-	-0,3462
57	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	0,0488	-0,0233
58	LISP	PP London Sumatera Tbk	0,0857	-0,0263
59	AALI	Astra Agro Industri Tbk	0,1644	-0,1294
60	BASS	Bahtera Adimina Samudera Tbk	0,0645	-0,0758

2. Mencari korelasi dengan Product Moment

- a. Menghitung X^2 , Y^2 dan XY dan kemudian masukkan variabel X, Y, X^2, Y^2 dan XY ke dalam tabel.
- b. Menjumlahkan ke bawah variabel X, Y, X^2, Y^2 dan XY untuk memperoleh $\Sigma X, \Sigma Y, \Sigma X^2, \Sigma Y^2, \Sigma XY$.

Tabel 5.2 Hasil Perhitungan X,Y,X²,Y² dan XY

No	Code	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	ASII	0,1626	0,0769	0.2644	0,0059	0,0125
2	GDYR	-0,0204	0,0417	0,0004	0,0017	-0,0009
3	GJTL	0,2273	-	0,0517	-	-
4	IMAS	0,0800	0,0370	0,0064	0,0014	0,0029
5	TPEN	-	-0,0625	-	0,0039	-
6	BATI	0,0221	0,0054	0,0005	0,00003	0,0001
7	GGRM	0,0216	-0,0295	0,0005	0,0009	-0,0006
8	HMSP	-0,0055	-0,0659	0,00003	0,0043	0,0004
9	INDF	0,2222	-0,0227	0,1024	0,0005	-0,0051
10	MRAT	0,2857	0,0667	0,0088	0,0044	0,0190
11	MYOR	0,1932	0,0476	0,0373	0,0023	0,0092
12	RMBA	0,0612	-0,0192	0,0037	0,0004	-0,0012
13	UNVR	-0,0071	0,1327	0,00005	0,0176	-0,0009
14	KAEF	0,3200	0,0606	0,1024	0,0037	0,0194
15	ULTJ	0,0938	-0,0571	0,0088	0,0033	-0,0054
16	INKP	0,0577	0,1091	0,0033	0,0119	0,0063
17	INTP	0,1471	-0,0513	0,0216	0,0026	-0,0075
18	SMCB	0,0938	-0,0714	0,0088	0,0026	-0,0067
19	SMGR	0,1359	-0,0256	0,0185	0,0066	-0,0035
20	ALMI	0,1154	-0,1034	0,0133	0,0107	-0,1194

21	ISAT	0,1213	-0,0634	0,0147	0,0040	-0,0077
22	SAFE	0,1154	-0,1034	0,0133	0,0107	-0,0119
23	TLKM	0,0056	-0,1050	0,00003	0,0112	-0,0006
24	ZBRA	-0,0476	-	0,0023	-	-
25	MIRA	-	0,2143	-	0,0459	-
26	AKRA	0,0667	0,0417	0,0044	0,0017	0,0028
27	HERO	0,0541	0,1795	0,0029	0,0322	0,0097
28	HEXA	-	-0,0435	-	0,0019	-
29	MPDA	0,1852	-0,0938	0,0343	0,0088	-0,0017
30	PLIN	-	-	-	-	-
31	SHID	-0,2308	0,3000	0,0533	0,09	-0,0692
32	TKGA	-	-	-	-	-
33	RAIS	0,0867	-0,0736	0,0075	0,0054	-0,0064
34	ALFA	0,0323	-	0,0010	-	-
35	AIMS	0,4231	-0,0541	0,1789	0,0029	-0,0229
36	BUMI	-0,1000	-0,1111	0,01	0,0123	0,0111
37	MEDC	0,2500	-0,0800	0,0625	0,00064	-0,02
38	TINS	0,0741	-0,0690	0,0055	0,0048	-0,0051
39	ANTM	0,0600	-0,0189	0,0036	0,0004	-0,0011
40	CNKO	-0,0952	-0,3684	0,0091	0,0351	0,0351
41	BDMN	-	-	-	-	-
42	BNGA	0,2963	0,4857	0,0878	0,2359	-0,1439

43	DANA	-	-0,1143	-	0,0131	-
44	ABDA	-	0,0909	-	0,0083	-
45	BBNI	0,1081	-0,0732	0,0117	0,0054	-0,0079
46	BHIT	0,1622	-0,1512	0,0263	0,0229	-0,0245
47	BBCA	0,1800	-0,0508	0,0324	0,0026	-0,0092
48	BBIA	-0,0189	0,0577	0,0003	0,0033	-0,0011
49	TRIM	0,1111	-0,1000	0,0123	0,01	-0,0111
50	AKSI	-	0,0110	-	0,0001	-
51	ELTY	0,1667	-	0,0278	-	-
52	KIJA	-0,1034	0,0385	0,0107	0,0015	-0,0039
53	MLND	0,0333	0,0323	0,0011	0,0010	0,0011
54	BKSL	-0,0357	0,0370	0,0013	0,0014	-0,0013
55	LPCK	-	-	-	-	-
56	CPDW	-	-0,3462	-	0,1199	-
57	UNSP	0,0488	-0,0233	0,0024	0,0005	-0,0011
58	LISP	0,0857	-0,0263	0,0073	0,0007	-0,0023
59	AALI	0,1644	-0,1294	0,0270	0,0167	-0,0213
60	BASS	0,0645	-0,0758	0,0057	0,0057	-0,0049
JUM		$\Sigma x=4,4$	$\Sigma y=-$	$\Sigma x^2=1,0$	$\Sigma y^2=0,9$	$\Sigma xy=-$
LAH		702	1,6886	909	045	0,3089

3. Masukkan ke dalam rumus angka kasar untuk mencari koefisien korelasi *product moment*.

Rumus koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right)\left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-0,3089 - \frac{(4,4702)(-1,6886)}{60}}{\sqrt{\left(1,0909 - \frac{(4,4702)^2}{60}\right)\left(0,9045 - \frac{(-1,6886)^2}{60}\right)}}$$

$$= \frac{-0,3089 - \frac{6,1588}{60}}{\sqrt{\left(1,0909 - \frac{(19,9827)}{60}\right)\left(0,9045 - \frac{(2,8514)}{60}\right)}}$$

$$= \frac{-0,3089 - 0,1026}{\sqrt{(1,0909 - 0,3330)(0,9045 - 0,0475)}}$$

$$= \frac{-0,4115}{\sqrt{(0,7579)(0,8570)}}$$

$$= \frac{-0,4115}{\sqrt{0,6495}}$$

$$= \frac{-0,4115}{0,8059}$$

$$= -0,5106$$

4. Melakukan Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hasil penelitian maka akan dilakukan pengujian koefisien korelasi:

a) Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak apabila: $r \geq (0,254)$, bilangan dalam tabel $N=60$

artinya adalah: ada pengaruh (hubungan) informasi harga saham pada minggu sebelumnya dengan harga saham minggu ini. Atau dengan kata lain perubahan harga saham dari $t-2$ ke $t-1$ mempunyai hubungan dengan perubahan harga saham dari $t-1$ ke t_0 .

b) Hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan Hipotesis Nol (H_0) diterima apabila :

$r \leq (0,254)$ bilangan dalam tabel $N=60$

artinya adalah: Tidak ada pengaruh (hubungan) informasi harga saham pada minggu sebelumnya dengan harga saham minggu ini . Atau dengan kata lain perubahan harga saham dari $t-2$ ke $t-1$ tidak mempunyai hubungan dengan perubahan harga saham dari $t-1$ ke t_0

Dari perhitungan diperoleh hasil r sebesar $-0,5106$ maka digunakan rumus statistik t untuk pengujian koefisien korelasi yaitu $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{-0,5106\sqrt{60-2}}{\sqrt{1-(-0,5106)^2}} = -5,262$. Maka $t = -5,262$ yang berarti $\leq 0,254$ maka Hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis Nol (H_0) diterima, yang artinya tidak ada pengaruh (hubungan) informasi harga saham pada minggu sebelumnya dengan harga saham pada minggu ini dan efisiensi pasar modal dalam bentuk lemah terpenuhi.

B. Pembahasan

Dalam keadaan Pasar Modal dimana efisiensi bentuk lemah terpenuhi maka informasi harga saham masa lalu tidak dapat memperkirakan perubahan harga saham masa yang akan datang. Sebagai contoh, jika harga saham cenderung mengalami kenaikan pada awal bulan dan mengalami penurunan pada pada akhir bulan, hal itu tidak dapat dijadikan patokan untuk memprediksi harga saham pada bulan berikutnya.

Jika efisiensi pasar modal dalam bentuk lemah terpenuhi, maka sebelum megambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal perlu memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan saham tersebut seperti informasi saham yang dipublikasikan yang meliputi pengumuman laba dan dividen, pemecahan saham, penerbitan saham baru , *merger*, perkiraan tentang laba saham dan kebijakan fiskal suatu negara serta informasi yang diperoleh dari analisis fundamental tentang perusahaan dan perekonomian.



BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASANNYA

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang dilakukan terhadap hubungan perubahan harga saham dari t-2 ke t-1 (sebagai Variabel X) dengan perubahan harga saham dari t-1 ke t0 (Sebagai Variabel Y) di pasar modal (PT Bursa Efek Jakarta) dengan menghitung *koefisien korelasi* dengan Product Moment dan menggunakan rumus angka kasar , maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Efisiensi bentuk lemah pasar modal Indonesia (Khususnya di PT Bursa Efek Jakarta) terpenuhi. Hal ini di dukung berdasarkan hasil uji statistik *koefisien korelasi*, diperoleh hasil t hitung sebesar $-5,262 \leq 0,254$ yang berarti Hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh (hubungan) informasi perubahan harga saham pada minggu sebelumnya dengan minggu saat ini di pasar modal Indonesia, (secara khusus di PT BEJ).

B. Saran

Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia (secara khusus di PT BEJ) dalam bentuk lemah yang berarti perubahan harga saham masa lalu tidak bias dipergunakan untuk memperkirakan harga saham masa yang akan datang. Oleh karena itu sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi, para investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini

sebelum mengambil keputusan yang tepat yaitu informasi mengenai pertumbuhan penjualan perusahaan, nilai penjualan perusahaan, pertumbuhan laba perusahaan, pengumuman dividen perusahaan, pemecahan saham, kebijakan fiskal perusahaan dan kebijakan fiskal negara dan kondisi negara.

C. Keterbatasan

Skripsi ini sangatlah sederhana dan banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya. Adapun keterbatasan dalam penulisan ini adalah pengamatan analisa data yang terbatas yaitu daftar harga saham dalam satu bulan saja (bulan April). Maka kesimpulan yang didapat hanya berlaku pada perolehan data yang diambil pada saat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawazier, Fuad. (1992). Tinjauan Terhadap Misi dan Orientasi Pengembangan Pasar Modal di Indonesia. *Seminar Masalah-Masalah Hukum di Pasar Modal Indonesia*. Senat Mahasiswa Fakultas Hukum UII, Yogyakarta.
- Djarwanto dan Pangestu. (1994). *Statistik Induktif*. Unit Penerbit dan Percetakan UII, Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno. (1994). *Statistik*. Yayasan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM. Yogyakarta.
- Husnan, Suad. (1993). *Dasar –Dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Pertama, Yogyakarta :UPP-AMP YKPN.
- Jogianto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi II Cetakan I, Yogyakarta: BPFE.
- Legowo, Herman dan Mas'ud Machfoedz. (1998). Efisiensi Pasar Modal: Perbandingan Pada Dua Periode Yang Berbeda Dalam Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Volume 13, No.2, hal 78-90.
- Mulyono, Sri. (1991). *Statistika Untuk Ekonomi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.

Sumartono. (1996). *Pengantar Tentang Pasar Modal di Indonesia*.

Ghalia , Jakarta.

Sunariyah. (1992). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta:

UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Utama, Siddharta. (1992). Pengujian Efisiensi Pasar Bentuk Lemah di BEJ

Dengan Menggunakan Model Univariat Box –Jenknis.

Usahawan , No.6 Tahun XXI.

Usman, Marzuki dan Syahrir. (1991). *Pendewasaan Pasar Modal*.

ISEI, Jakarta.

Warninda, Titi D dan Marwan Arsis. (1998). Dapatkah Strategi Kontrarian

Diterapkan di Pasar Modal Indonesia?. (Pengujian Anomali

Winner Losserdi di BEJ). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*,

Volume 13, No 2 hal 71-77.

Widiatmodjo, Sawiji. (1996). *Cara Sehat Investasi Pasar Modal*.

Pengetahuan Dasar, PT. Jurnalindo Aksara Graha, Jakarta.

William Mandenhall, James E Reinmunth. (1974). *Statistik for*

Management and Economics. California.

www.Danamas.com.

LAMPIRAN

Lampiran 1

$$1. \Delta x = \frac{(3575) - (3075)}{(3075)} = 0,1626$$

$$2. \Delta x = \frac{(4800) - (4900)}{(4900)} = (-6,204)$$

$$3. \Delta x = \frac{(270) - (220)}{(220)} = 0,2273$$

$$4. \Delta x = \frac{(675) - (625)}{(625)} = 0,0800$$

$$5. \Delta x = \frac{(2400) - (2400)}{(2400)} = 0$$

$$6. \Delta x = \frac{(9250) - (9050)}{(9050)} = 0,0221$$

$$7. \Delta x = \frac{(11.850) - (11.600)}{(11.600)} = 0,6216$$

$$8. \Delta x = \frac{(4550) - (4575)}{(4575)} = (-0,0055)$$

$$9. \Delta x = \frac{(1100) - (900)}{(900)} = 0,2222$$

$$10. \Delta x = \frac{(2250) - (1750)}{(1750)} = 0,2817$$

$$1. \Delta y = \frac{3850 - 3575}{3575} = 0,6769$$

$$2. \Delta y = \frac{5000 - 4800}{4800} = 0,6417$$

$$3. \Delta y = \frac{270 - 270}{270} = 0$$

$$4. \Delta y = \frac{700 - 675}{675} = 0,0370$$

$$5. \Delta y = \frac{2250 - 2400}{2400} = (-0,0625)$$

$$6. \Delta y = \frac{9300 - 9250}{9250} = 0,0054$$

$$7. \Delta y = \frac{11.500 - 11.850}{11.850} = (-0,0295)$$

$$8. \Delta y = \frac{4250 - 4550}{4550} = (-0,0659)$$

$$9. \Delta y = \frac{1075 - 1100}{1100} = -0,0227$$

$$10. \Delta y = \frac{2400 - 2250}{2250} = 0,0667$$

$$11. \Delta x = \frac{(525) - (450)}{(450)} = 0,1932$$

$$11. \Delta y = \frac{550 - 525}{525} = 0,6476$$

$$12. \Delta x = \frac{(260) - (245)}{(245)} = 0,0612$$

$$12. \Delta y = \frac{255 - 260}{260} = (-0,0192)$$

$$13. \Delta x = \frac{(21.100) - (21.250)}{(21.250)} = (-0,0071)$$

$$13. \Delta y = \frac{23.900 - 21.250}{21.250} = 0,1327$$

$$14. \Delta x = \frac{(330) - (250)}{(250)} = 0,3200$$

$$14. \Delta y = \frac{350 - 330}{330} = 0,0606$$

$$15. \Delta x = \frac{(875) - (800)}{(800)} = 0,0938$$

$$15. \Delta y = \frac{825 - 875}{875} = (-0,0571)$$

$$16. \Delta x = \frac{(275) - (266)}{(266)} = 0,0577$$

$$16. \Delta y = \frac{305 - 275}{275} = 0,1091$$

$$17. \Delta x = \frac{(975) - (850)}{(850)} = 0,1471$$

$$17. \Delta y = \frac{925 - 975}{975} = -0,0513$$

$$18. \Delta x = \frac{(350) - (320)}{(320)} = 0,0938$$

$$18. \Delta y = \frac{325 - 350}{350} = -0,0714$$

$$19. \Delta x = \frac{(11.700) - (10.300)}{(10.300)} = 0,1359$$

$$19. \Delta y = \frac{11.400 - 11.700}{11.700} = (-0,0256)$$

$$20. \Delta x = \frac{(725) - (650)}{(650)} = 0,1154$$

$$20. \Delta y = \frac{650 - 725}{725} = (-0,1034)$$

$$21. \Delta x = \frac{(13.400) - (11.950)}{(11.950)} = 0,1213$$

$$21. \Delta y = \frac{12.550 - 13.400}{13.400} = (-0,0634)$$

$$22. \Delta x = \frac{(145) - (130)}{(130)} = 0,1154$$

$$22. \Delta y = \frac{130 - 145}{145} = (-0,1034)$$

$$23. \Delta x = \frac{(4525) - (4500)}{(4500)} = 0,0056$$

$$23. \Delta y = \frac{4050 - 4525}{4525} = (-0,1050)$$

$$24. \Delta x = \frac{(100) - (105)}{(105)} = (-0,0476)$$

$$24. \Delta y = \frac{100 - 100}{100} = 0$$

$$25. \Delta x = \frac{(70) - (70)}{(70)} = 0$$

$$25. \Delta y = \frac{85 - 70}{70} = 0,2143$$

$$26. \Delta x = \frac{(480) - (450)}{(450)} = 0,0667$$

$$26. \Delta y = \frac{500 - 480}{480} = 0,0417$$

$$27. \Delta x = \frac{(975) - (925)}{(925)} = 0,0541$$

$$27. \Delta y = \frac{1150 - 975}{975} = 0,1795$$

$$28. \Delta x = \frac{(1150) - (1150)}{(1150)} = 0$$

$$28. \Delta y = \frac{1100 - 1150}{1150} = (-0,0435)$$

$$29. \Delta x = \frac{(800) - (675)}{(675)} = 0,1852$$

$$29. \Delta y = \frac{7250 - 800}{800} = (-0,0938)$$

$$30. \Delta x = \frac{(1250) - (1250)}{(1250)} = 0$$

$$30. \Delta y = \frac{1250 - 1250}{1250} = 0$$

$$31. \Delta x = \frac{(100) - (130)}{(130)} = (-0,2308)$$

$$31. \Delta y = \frac{130 - 100}{100} = 0,3000$$

$$32. \Delta x = \frac{(350) - (350)}{(350)} = 0$$

$$32. \Delta y = \frac{350 - 350}{350} = 0$$

$$33. \Delta x = \frac{(4075) - (3750)}{(3750)} = 0,0867$$

$$33. \Delta y = \frac{3375 - 4075}{4075} = 0,0736$$

$$34. \Delta x = \frac{(800) - (775)}{(775)} = 0,0323$$

$$34. \Delta y = \frac{800 - 800}{800} = 0$$

$$35. \Delta x = \frac{(370) - (260)}{(260)} = 0,4231$$

$$35. \Delta y = \frac{350 - 370}{370} = (-0,0541)$$

$$36. \Delta x = \frac{(45) - (50)}{(50)} = (-0,1000)$$

$$36. \Delta y = \frac{40 - 45}{45} = (-0,1111)$$

$$37. \Delta x = \frac{(1875) - (1500)}{(1500)} = 0,2500$$

$$37. \Delta y = \frac{1725 - 1875}{1875} = (-0,08000)$$

$$38. \Delta x = \frac{(725) - (675)}{(675)} = 0,0741$$

$$38. \Delta y = \frac{675 - 725}{725} = (-0,0690)$$

$$39. \Delta x = \frac{(1325) - (1250)}{(1250)} = 0,600$$

$$39. \Delta y = \frac{1300 - 1325}{1325} = (-0,189)$$

$$40. \Delta x = \frac{(95) - (105)}{(105)} = (-0,952)$$

$$40. \Delta y = \frac{60 - 90}{90} = (-0,3684)$$

$$41. \Delta x = \frac{(550) - (550)}{(550)} = 0$$

$$41. \Delta y = \frac{550 - 550}{550} = 0$$

$$42. \Delta x = \frac{(175) - (135)}{(135)} = 0,2963$$

$$42. \Delta y = \frac{90 - 175}{175} = 0,4857$$

$$43. \Delta x = \frac{(175) - (175)}{(175)} = 0$$

$$43. \Delta y = \frac{155 - 175}{175} = (-0,1143)$$

$$44. \Delta x = \frac{(275) - (275)}{(275)} = 0$$

$$44. \Delta y = \frac{300 - 275}{275} = 0,0909$$

$$45. \Delta x = \frac{(205) - (185)}{(185)} = 0,1081$$

$$45. \Delta y = \frac{190 - 205}{205} = (-0,0732)$$

$$46. \Delta x = \frac{(430) - (370)}{(370)} = 0,1622$$

$$46. \Delta y = \frac{365 - 430}{430} = (-0,1512)$$

$$47. \Delta x = \frac{(2950) - (2500)}{(2500)} = 0,1800$$

$$47. \Delta y = \frac{2800 - 2950}{2950} = (-0,0508)$$

$$48. \Delta x = \frac{(1300) - (1325)}{(1325)} = (-0,0189)$$

$$48. \Delta y = \frac{1375 - 1300}{1300} = 0,0977$$

$$49. \Delta x = \frac{(150) - (135)}{(135)} = 0,1111$$

$$49. \Delta y = \frac{135 - 150}{150} = (-0,1000)$$

$$50. \Delta x = \frac{(455) - (455)}{(455)} = 0$$

$$50. \Delta y = \frac{460 - 455}{455} = 0,0110$$

$$51. \Delta x = \frac{(35) - (35)}{(35)} = 0,1667$$

$$51. \Delta y = \frac{35 - 35}{35} = 0$$

$$52. \Delta x = \frac{(130) - (145)}{(145)} = 0,1034$$

$$52. \Delta y = \frac{135 - 130}{130} = 0,0385$$

$$53. \Delta x = \frac{(1550) - (1500)}{(1500)} = 0,0333$$

$$53. \Delta y = \frac{1600 - 1550}{1550} = 0,0323$$

$$54. \Delta x = \frac{(135) - (140)}{(140)} = (-0,0357)$$

$$54. \Delta y = \frac{140 - 135}{135} = 0,0370$$

$$55. \Delta x = \frac{(185) - (185)}{(185)} = 0$$

$$55. \Delta y = \frac{185 - 185}{185} = 0$$

$$56. \Delta x = \frac{(260) - (266)}{(266)} = 0$$

$$56. \Delta y = \frac{170 - 260}{260} = (-0,3462)$$

$$57. \Delta x = \frac{(215) - (205)}{(205)} = 6,0486$$

$$57. \Delta y = \frac{210 - 215}{215} = (-0,0233)$$

$$58. \Delta x = \frac{(380) - (350)}{(350)} = 6,0857$$

$$58. \Delta y = \frac{370 - 380}{380} = (-0,0263)$$

$$59. \Delta x = \frac{(2125) - (1825)}{(1825)} = 6,1644$$

$$59. \Delta y = \frac{1850 - 2125}{2125} = (-0,1294)$$

$$60. \Delta x = \frac{(330) - (310)}{(310)} = 0,645$$

$$60. \Delta y = \frac{305 - 330}{330} = (-0,0758)$$

0,880

1,376

1,061

0,978

0,941

0,920

0,906

0,896

0,889

0,883

0,879

0,876

0,873

0,870

0,868

0,866

0,865

0,863

0,862

0,861

0,860

0,859

0,858

0,858

0,857

0,856

0,856

0,855

0,855

0,854

0,854

0,851

0,848

0,845

0,842

nd Medica

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Thomson Peranginangin
Umur : 25 tahun
Tempat/ tgl lahir : Perbulan, 4 Oktober 1977
Bangsa : Indonesia
Agama : Protestan
Tempat tinggal sekarang : Jl. Jembatan Merah IV No. 172 Cepit, Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya

1. Lulusan SD Perbulan dari tahun 1985 sampai tahun 1991.
2. Lulusan SMPN Lau Baleng dari tahun 1990 sampai tahun 1993.
3. Lulusan SMU Methodist 1 dari tahun 1993 sampai tahun 1996.
4. Lulusan Universitas Sanata Dharma dari tahun 1996 sampai tahun 2003.

